DOKUMEN
KURIKULUM

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI GURU

UNIVERSITAS LABUHANBATU
2024/2025

DOKUMEN KURIKULUM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU

UNIVERSITAS LABUHANBATU

Tim Penyusun

Ketua :

Dr. Amin Harahap, S.Pd.I, M.Si

Anggota :

1. Dr. Sakinah Ubudiyah Siregar, M.Pd
2. Novi Fitriandika Sari, M.Pd
3. Risma Delima Harahap, M.Pd
4. Rohana, M.Pd
5. Siti Zahara Saragih, M.Pd
6. Mila Karmila Hasibuan, M.Pd
7. Nurlina Ariani Hrp, M.Pd
8. Panggih Nur Adi, M.Pd

Diterbitkan Oleh:

Program Studi Pendidikan Profesi Guru Universitas Labuhanbatu

Jalan Sisingamangaraja No. 126 A Km. 3,5 Aektapa, Rantauprapat, Sumatera Utara

Website: https://ppg.ulb.ac.id/

SAMBUTAN

REKTOR UNIVERSITAS LABUHANBATU

Amanat Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 8 menyebutkan bahwa Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 17 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan profesi merupakan pendididkan tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus. Penyiapan Guru sebagai pendidik profesional dinyatakan pula pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru 74 tahun 2008 tentang Guru. Regulasi tersebut melandasi terjadinya reformasi guru di Indonesia dimana guru harus disiapkan melalui pendidikan profesi setelah program sarjana. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dikembangkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dengan mengacu kepada Standar Pendidikan Guru (Standar DikGu) yang mencakup standar pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat. Pada kesempatan ini saya berharap agar segera Program PPG dan meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Permenristekdikti No. 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru. Melalui peningkatan mutu proses pendidikan dan pembelajaran ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan calon guru yang siap menghadapi tantangan dan peluang kehidupan yang semakin kompleks di abad 21 dan siap bersaing di era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), dan global. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun Kurikulum ini yang mengadobsi dari pedoman penyelenggaraan PPG yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristekdikti Dirjen GTK. Atas kerja kerasnya dan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang berharga serta dedikasi yang tinggi dalam memperkaya pengetahuan, wawasan, keahlian khususnya yang terkait dengan Program PPG pada LPTK. Akhir kata semoga Dokumen Kurikulum ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai acuan pelaksanaan Program PPG untuk menghasilkan guru profesional yang beradab, berilmu, adaptif, kreatif, inovatif, dan kompetitif di era MEA dan global, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan bangsa Indonesia.

Rantauprapat, 2024

Rektor

Assoc. Prof. Ade Parlaungan Nasution, Ph.D

DAFTAR ISI

BAB I
PENDAHULUAN..... 1
A. Rasional 1
B. Landasan Hukum 2
C. Pengertian 3
D. Tujuan 4
E. Kuota 4
F. Standar Penyelenggaraan 4

BAB II
KURIKULUM PROGRAM PPG..... 6
A. PPG Prajabatan (Calon Guru) 6
1. Beban Belajar 7
2. Struktur Kurikulum Prodi PPG Prajabatan 7
3. Kelompok dan Deskripsi Mata Kuliah 9
4. Model Pembelajaran 16
5. Penilaian 20
B. PPG Dalam Jabatan (Guru Tertentu) 23

BAB III
PROSES PENYELENGGARAAN PROGRAM PPG..... 29
A. Penerimaan Calon Mahasiswa 25
B. Pengelolaan Program PPG Prajabatan di LPTK 26
C. Tenaga Kependidikan 27
D. Penjaminan Mutu..... 32

BAB IV
PEMBIAYAAN..... 36
A. Prinsip-prinsip 36
B. Sumber Dana 36
C. Pemberian Bantuan 36
D. Jumlah Bantuan Beasiswa 36
E. Pertanggungjawaban 37
F. Pemantauan dan Evaluasi 37
G. Sanksi 37

BAB V
PENUTUP 38

DAFTAR PUSTAKA 39

LAMPIRAN..... 34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa Guru sebagai tenaga profesional memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan Sertifikat Pendidik yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dalam melaksanakan undang-undang tersebut, pemerintah menyelenggarakan sertifikasi guru melalui berbagai strategi seperti portofolio, Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), dan program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Pendidikan adalah investasi masa depan yang sangat bernilai. Pemerintah telah berkomitmen bahwa pendidikan bagi generasi masa depan harus dimulai dan disiapkan dengan sungguh-sungguh. Untuk itu proses penyemaian generasi masa depan ini harus dibarengi dengan penyiapan guru profesional melalui suatu sistem pendidikan guru yang bermutu dan akuntabel. Komitmen pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah amanah Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 (UUD 1945) seperti yang tertulis pada alinea ke empat yang menyatakan bahwa "…..Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa,….." Selain itu, dalam Pasal 31 ayat (3) UUD 1945 yang telah diamandemen, dinyatakan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Tahun 2005 adalah tonggak sejarah penghargaan dan perlindungan terhadap profesi guru. Pada tahun ini Pemerintah mengesahkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD). Di dalam undang-undang ini dinyatakan bahwa guru adalah suatu profesi. UUGD Pasal 1 (1) menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Penyiapan guru sebagai profesi dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Di samping guru harus berkualifikasi S1, guru harus memiliki sertifikat profesi pendidik yang diperoleh melalui pendidikan profesi. PP No. 74 tahun 2008 Pasal 2 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya Pasal 4 ayat (1) Sertifikat Pendidik bagi guru diperoleh melalui program pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi, baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun Masyarakat, dan ditetapkan oleh Pemerintah. Pada ayat (2) dinyatakan bahwa Program pendidikan profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya diikuti oleh peserta didik yang telah memiliki Kualifikasi Akademik S-1 atau D-IV sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk merealisasikan amanah undang-undang dalam rangka penyiapan guru profesional, maka pemerintah menyiapkan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam bentuk Program Studi PPG. Program PPG di Indonesia sesuai amanah undang-undang baik UUGD maupun

Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menganut model konsekutif atau berlapis. Pasal 17 (1) Undang-undang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa pendidikan profesi merupakan Pendidikan Tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus.

Program Studi PPG merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/D IV Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Program Studi PPG diharapkan dapat menjawab berbagai permasalahan pendidikan, seperti: (1) kekurangan jumlah guru (shortage) khususnya pada daerah-daerah terluar, terdepan, dan tertinggal, (2) distribusi tidak seimbang (unbalanced distribution), (3) kualifikasi di bawah standar (under qualification), (4) guru-guru yang kurang kompeten (low competence), serta (5) ketidaksesuaian antara kualifikasi pendidikan dengan bidang yang diampu (missmatched). Program Studi PPG yang akan menghasilkan guru-guru profesional diharapkan akan menghasilkan lulusan yang unggul dan siap menghadapi tuntutan zaman. Posisi hasil belajar siswa di Indonesia saat ini belum menggembirakan. Hasil studi PISA (Program for International Student Assessment) tahun 2015 menunjukkan bahwa Indonesia baru bisa menduduki peringkat 69 dari 76 negara, demikian juga hasil studi TIMSS (Trends in International Mathematics and Science Study), juga menunjukkan siswa Indonesia berada pada ranking 36 dari 49 negara dalam hal melakukan prosedur ilmiah.
Program Studi PPG yang dirancang secara sistematis dan menerapkan prinsip mutu mulai dari seleksi, proses pembelajaran dan penilaian, hingga uji kompetensi, diharapkan akan menghasilkan guru-guru masa depan yang profesional yang dapat menghasilkan lulusan yang unggul, kompetitif, dan berkarakter, serta cinta tanah air. Program Studi PPG dapat diselenggarakan dalam bentuk PPG Bersubsidi dan PPG Swadana. PPG Bersubsidi adalah penyelenggaraan PPG yang pembiayaan pendidikannya dibantu oleh pemerintah. PPG Swadana adalah penyelenggaraan PPG yang pembiayaan pendidikannya ditanggung sepenuhnya oleh mahasiswa.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan PemerintB.ah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan.

8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Bagi Guru dalam Jabatan yang Diangkat sampai dengan Akhir Tahun 2015.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
12. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor 007/B1/SK/2017 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Rintisan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan.
13. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor 195/B/SK/2017 tentang Perguruan Tinggi Penyelenggara Seleksi Calon Mahasiswa Program PPG Prajabatan Bersubsidi.
14. Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 2662/B.B1/HK/2020 tentang Petunjuk Teknis Program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan
15. Peraturan Direktur Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan NomoR 3830/B/HK.03.01/2022 Tentang Petunjuk Tekni Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 Tentang Pendidikan Profesi Guru
17. Peraturan Direktur Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor: Manual.441/B/Hk.03.01/2024 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru
18. Peraturan Direktur Jenderal Guru, Tenaga Kependidikan, Dan Pendidikan Guru Nomor 3 Tahun 2025 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru.

C. Pengertian

Penjelasan pasal 15 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan profesi merupakan pendidikan tinggi setelah pendidikan sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Senada dengan pengertian tersebut, Pasal 17 ayat (1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa Pendidikan profesi merupakan Pendidikan Tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan Mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus.

Guru merupakan sebuah profesi. Berdasarkan ketentuan Pasal 8 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dinyatakan bahwa Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Program Pendidikan Profesi Guru yang selanjutnya disebut Program PPG sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 1 butir 5 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk

mendapatkan sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah.

Terdapat dua jenis Program PPG berdasarkan kelompok sasaran yaitu:

1. PPG Pra Jabatan/ Calon Guru
   PPG yang diperuntukkan bagi calon guru yang telah memenuhi persyaratan kualifikasi akademik S-1/D-IV dan akan melamar menjadi guru.
2. PPG Dalam Jabatan/ Guru Tertentu
   PPG yang diperuntukkan bagi guru dalam jabatan. Guru dalam Jabatan adalah guru pegawai negeri sipil dan guru bukan pegawai negeri sipil yang sudah mengajar pada satuan pendidikan, baik yang diselenggarakan pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun masyarakat penyelenggara pendidikan yang sudah mempunyai perjanjian kerja atau kesepakatan kerja bersama. Mulai tahun 2024 nama dalam jabatan berubah menjadi Guru Tertentu.

D. Tujuan

Program PPG bertujuan untuk menghasilkan guru profesional yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

E. Kuota

Pasal 9 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 yang diperbarui dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru menyebutkan bahwa jumlah peserta didik program pendidikan profesi guru setiap tahun ditetapkan oleh Menteri. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka jumlah kuota mahasiswa PPG setiap program studi dan LPTK penyelenggara ditentukan oleh Kemenristekdikti dengan mempertimbangkan beberapa hal, di antaranya:

1. kebutuhan guru secara nasional untuk setiap program studi,
2. kapasitas setiap LPTK,
3. ketersediaan anggaran pemerintah.

F. Standar Penyelenggaraan

Penyelenggaraan PPG berpedoman pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru. LPTK penyelenggara Program PPG berpedoman pada standar pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat Program PPG. Standar pendidikan program PPG terdiri atas:

1. Standar kompetensi lulusan, yang merupakan kriteria minimal mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan Program PPG;
2. Standar isi, yang merupakan kriteria minimal tingkat keluasan, kedalaman, urutan, dan saling keterkaitan materi pembelajaran dan keilmuan dan/atau keahlian Program PPG.
3. Standar proses, yang merupakan kriteria minimal pelaksanaan pembelajaran pada Program PPG untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan sebagai Guru profesional.
4. Standar penilaian, yang merupakan kriteria minimal mengenai penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan Program PPG.

5. Standar pendidik dan tenaga kependidikan, yang merupakan kriteria minimal mengenai kualifikasi dan kompetensi Dosen, Guru Pamong, dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan Guru dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan Program PPG
6. Standar sarana dan prasarana, merupakan kriteria minimal mengenai sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan Program PPG.
7. Standar pengelolaan, yang merupakan kriteria minimal mengenai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan penilaian pembelajaran pada tingkat Program Studi dan LPTK.
8. Standar pembiayaan.

BAB II

KURIKULUM PROGRAM PPG

Program PPG Universitas Labuhanbatu disusun dengan Kurikulum KKNI berbasis OBE (Outcome Based Education) yaitu kurikulum yang menggabungkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan pendekatan OBE. KKNI menetapkan standar kompetensi yang harus dimiliki lulusan perguruan tinggi, sementara OBE menekankan pada hasil belajar yang spesifik dan terukur yang ingin dicapai. Kurikulum ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap bekerja dan berkontribusi di dunia kerja sesuai dengan kebutuhan pasar dan standar kompetensi nasional. Rancangan kurikulum PPG berbasis outcome-based education (OBE) ini juga dirancang untuk memfasilitasi mahasiswa Program PPG mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL), yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada Bidang Studi.

A. PPG Prajabatan (Calon Guru)

Program PPG Prajabatan merupakan program pendidikan profesi guru yang berada di level 7 (tujuh) pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Hal ini berimplikasi pada capaian pembelajaran yang diharapkan pada level profesi.
Capaian Pembelajaran
Adapun capaian pembelajaran lulusan (CPL) Program PPG Prajabatan terdiri dari sebagai berikut.

A. Sikap

Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, patriotis, toleran, multikulturalis, kolaboratif, peduli lingkungan, disiplin, menjunjung tinggi etika profesi, bertanggung jawab, mandiri, dan berjiwa wirausaha.

B. Pengetahuan

1. Menguasai dan menerapkan teori dan konsep untuk menyusun alur belajar berdasarkan tingkat kompleksitas bidang ilmu yang terkait.
2. Memiliki pengetahuan untuk memetakan tingkat penguasaan peserta didik dengan mempertimbangkan proses belajar, kebutuhan, tahap perkembangan, dan latar belakang peserta didik untuk kepentingan pembelajaran.
3. Memahami strategi perencanaan tujuan belajar, indikator dan strategi pencapaian sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik, kurikulum, dan profil pelajar Pancasila.
4. Memahami pengetahuan tentang teknik evaluasi pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik, kurikulum dan lingkungan belajar.

C. Keterampilan Umum

1. Bekerja sebagai guru secara profesional.
2. Membuat keputusan secara independen dalam menjalankan pekerjaan sebagai guru berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.

3. Mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi guru dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama komunitas guru.
4. Evaluasi secara kritis terhadap kinerja dan keputusan sendiri atau sejawat.
5. Memimpin tim kerja dalam memecahkan permasalahan pendidikan dan peningkatan mutu sumber daya untuk pengembangan organisasi.
6. Membangun jejaring dan berkolaborasi dengan sejawat, profesi lain, dan pemangku kepentingan.
7. Bertanggung jawab atas pekerjaannya sebagai guru sesuai dengan kode etik profesinya.
8. Berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan kebijakan nasional.
9. Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya sebagai guru secara berkelanjutan.
10. Mampu menyelesaikan masalah terutama terkait pembelajaran.

D. Keterampilan Khusus

1. Mengembangkan pengetahuan profesional dalam pembelajaran berpusat pada peserta didik dan mewujudkan profil pelajar Pancasila secara akomodatif, adaptif dan progresif terhadap perkembangan zaman.
2. Mengembangkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman serta memfasilitasi peserta didik belajar dengan melibatkan orang tua dan masyarakat.
3. Menunjukkan praktik pembelajaran profesional yang terdiri dari merancang, melaksanakan, melakukan asesmen, dan melakukan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.
4. Mengembangkan kemampuan profesional yang berkelanjutan dan menerapkan keterampilan kepemimpinan dalam mengembangkan profesinya.

1. Beban belajar

Beban belajar Program PPG Prajabatan (calon guru) tertuang dalam kurikulum Program Studi PPG. Kurikulum tersebut dikembangkan dengan mengacu pada profil lulusan Program PPG Prajabatan, yang mengawali karier sebagai guru dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila, menguasai kompetensi dasar guru, berorientasi utama kepada peserta didik dan pembelajaran peserta didik, berkomitmen menjadi teladan dan pembelajar sepanjang hayat serta memiliki dasar-dasar kepemimpinan. Kurikulum Program PPG Prajabatan dirancang untuk memfasilitasi Mahasiswa mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada bidang studi atau program keahlian tertentu. Adapun kurikulum Program PPG Prajabatan adalah sebagai berikut.

2. Struktur Kurikulum Prodi PPG Prajabatan

Kurikulum Program PPG Prajabatan terdiri atas tiga kelompok mata kuliah, yaitu:

1. Mata Kuliah Inti merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh Mahasiswa dan harus lulus sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan kelulusan Program PPG Prajabatan.
2. Mata Kuliah Pilihan Selektif merupakan mata kuliah yang dipilih oleh Mahasiswa dari sejumlah pilihan yang disediakan oleh LPTK. Mata kuliah pilihan selektif berasal dari daftar mata kuliah pilihan Program PPG Prajabatan yang ditetapkan secara nasional.

3. Mata Kuliah Pilihan Elektif merupakan mata kuliah yang dipilih oleh Mahasiswa dari daftar mata kuliah pilihan Program PPG Prajabatan yang ditetapkan secara nasional atau dari mata kuliah yang dikembangkan perguruan tinggi secara mandiri.

Beban belajar Program PPG Prajabatan/calon guru ditetapkan sebanyak 38 (tiga puluh delapan) sks sampai dengan 40 (empat puluh) sks. Untuk Program PPG Prajabatan/calon guru, beban belajar sebanyak 38 (tiga puluh sembilan) sks ditempuh selama 2 (dua) semester. Beban belajar yang harus ditempuh disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Beban Belajar Mata Kuliah Inti

No	Mata Kuliah Inti	Beban Belajar (sks)
1	Filosofi Pendidikan Indonesia	2
2	Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya	3
3	Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif I	3
4	Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif II	3
5	Pembelajaran Sosial Emosional	3
6	Seminar Pendidikan Profesi Guru	2
7	Projek Kepemimpinan I	1
8	Projek Kepemimpinan II	1
9	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I	6
10	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II	8
Total SKS		32

Tabel 2. Beban Belajar Mata Kuliah Pilihan Selektif

No	Mata Kuliah	Beban Belajar (sks)
1	Literasi dalam Lintas Mata Pelajaran	2
2	Teknologi Baru dalam Pengajaran dan Pembelajaran	2
3	Pengantar Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus	2
4	Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	2
5	Pembelajaran Berdiferensiasi	2
6	Pengajaran dan Pembelajaran Daring dan Bauran	2
7	Design Thinking	2
8	Computational Thinking	2
9	Pendidikan di Daerah Khusus	2
10	Perspektif Sosiokultural dalam Pendidikan Indonesia	2

Tabel 3. Distribusi Mata Kuliah Per Semester

Semester 1	Jumlah SKS	Semester 1	Jumlah SKS
Filosofi Pendidikan Indonesia	2	Pembelajaran Sosial Emosional	3
Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya	3	Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif II	3

Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif I	3	MK Pilihan Selektif/MK Pilihan Elektif	2
MK Pilihan Selektif	2	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II	8
MK Pilihan Elektif*	2	Projek Kepemimpinan II	1
Projek Kepemimpinan I	1	Seminar Pendidikan Profesi Guru	2
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I	6		
Total	19		19

* Catatan: MK Pilihan Elektif boleh diambil dari MK Pilihan Selektif jika LPTK tidak menyediakan MK Pilihan Elektif

3. Kelompok dan Deskripsi Mata Kuliah

1. Mata Kuliah Inti

Mata Kuliah Inti terdiri dari 10 (sepuluh) mata kuliah dan berjumlah 32 (tiga puluh dua) sks yang meliputi mata kuliah Filosofi Pendidikan Indonesia, Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya, Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif I dan II, Pembelajaran Sosial Emosional, Seminar Pendidikan Profesi Guru, Projek Kepemimpinan I dan Projek Kepemimpinan II, dan PPL I dan PPL II.

a. Filosofi Pendidikan Indonesia
   Mata kuliah ini mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan Mahasiswa dalam memaknai dan menghayati dasar-dasar Pendidikan Ki Hajar Dewantara (KHD) sebagai sebuah filosofi pengembangan Pendidikan Nasional. Mata kuliah ini melatih Mahasiswa untuk secara reflektif, kritis dan kolaboratif menelaah pemikiran-pemikiran KHD dan bagaimana strateginya dalam mewujudkan pendidikan yang berpihak pada anak sesuai dengan keberagaman konteks sosial budaya dan nilai-nilai luhur Indonesia. Proses perkuliahan dilakukan dengan menekankan dialog kritis sehingga Mahasiswa menjadi lebih reflektif dan tajam dalam mengkritisi praktik-praktik baik dalam pendidikan yang berpihak pada peserta didik.
b. Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya
   Pada mata kuliah ini memfasilitasi Mahasiswa memperdalam penguasaan kerangka berpikir dalam memahami cara peserta didik belajar dengan pengintegrasian teori perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional dan latar belakang budaya. Keterhubungan dengan mata kuliah PPL di sekolah membuat Mahasiswa dapat belajar lebih dalam dari sekedar konsep teoritis. Mahasiswa juga diharapkan untuk memperkuat keterampilan penggunaan strategi-strategi pendekatan pembelajaran seperti developmentally appropriate practice, culturally responsive pedagogy dan teaching at the right level untuk membedah profil dan cara belajar peserta didik. Dengan demikian Mahasiswa dapat membuat berbagai keputusan terkait pengajaran yang inklusif serta menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman dan berpihak pada peserta didik. Mata kuliah Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya terhubung dengan mata Kuliah PPL I.
c. Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif I

Mata kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif I membekali Mahasiswa dengan pendalaman pengetahuan dan keterampilan tentang prinsip pembelajaran yang meliputi merancang kegiatan pembelajaran, menciptakan lingkungan kelas yang aman, nyaman dan berpihak pada semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran, termasuk peserta didik, guru dan pihak lainnya, dengan menggunakan prinsip ekosistem pembelajaran, serta mengelola pembelajaran yang efektif dan reflektif. Mata kuliah ini juga membekali Mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan mendesain asesmen, menyediakan umpan balik dan laporan belajar peserta didik secara terbimbing. Untuk memperdalam dan mengkontekstualisasikan pengetahuan Mahasiswa tentang teori yang dipelajari, pelaksanaan mata kuliah ini memadukan data observasi yang meliputi cara guru mengajar dan peserta didik belajar dengan kajian teoretis. Observasi ini dilaksanakan oleh Mahasiswa pada mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 1. Dengan demikian mata kuliah ini terhubung dan bersinergi dengan mata kuliah PPL I.

d. Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif II

Mata kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif II ini adalah kelanjutan dari mata kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif I. Mata kuliah ini memiliki komponen praktik lebih banyak daripada di semester I, dengan fokus yang sama yaitu pendalaman pengetahuan dan keterampilan tentang prinsip pembelajaran yang meliputi merancang kegiatan pembelajaran, menciptakan lingkungan kelas yang aman, nyaman dan berpihak pada semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran, termasuk peserta didik, guru, dan pihak lainnya dengan menggunakan prinsip ekosistem pembelajaran, serta mengelola pembelajaran yang efektif dan reflektif. Mata kuliah ini juga membekali Mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan mendesain asesmen, menyediakan umpan balik dan laporan belajar peserta didik secara mandiri. Untuk memperdalam dan mengkontekstualisasikan pengetahuan Mahasiswa tentang teori yang dipelajari, pelaksanaan mata kuliah ini memadukan data observasi yang meliputi cara guru mengajar dan peserta didik belajar dengan kajian teoretis disertai praktik mandiri. Kegiatan perencanaan dan praktik pembelajaran dan asesmen ini akan terintegrasi dengan PPL di Semester II. Dengan demikian mata kuliah ini terhubung dan bersinergi dengan mata kuliah PPL II.

e. Pembelajaran Sosial Emosional

Mata Kuliah Pembelajaran Sosial Emosional merupakan mata kuliah yang terhubung dengan mata kuliah PPL II. Mahasiswa akan mempelajari Kerangka Kompetensi Sosial dan Emosional (KSE) berdasarkan kerangka dari Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning (CASEL). Kerangka kompetensi yang akan dibahas adalah Kesadaran Diri, Pengelolaan Diri, Kesadaran Sosial, Keterampilan dalam Hubungan Sosial dan Pengambilan Keputusan yang Bertanggung Jawab. Kerangka kompetensi ini akan digunakan sebagai pendekatan holistik dalam pendidikan sehingga Mahasiswa dapat melihat perkembangan dirinya sendiri dan perkembangan peserta didik sepanjang proses pembelajaran. Mahasiswa akan banyak sekali melakukan refleksi diri dan mengevaluasi proses pembelajaran bagi dirinya dan peserta didik. Mahasiswa diharapkan memahami berbagai cara implementasi keterampilan sosial emosional dalam pembelajarannya.

Dalam mata kuliah ini, Mahasiswa akan memperdalam keterampilan observasi, keterampilan membangun relasi hubungan sosial serta keterampilan dalam mengambil keputusan-keputusan yang mempertimbangkan kebutuhan peserta didik.

f. Seminar Pendidikan Profesi Guru

Mata kuliah Seminar Pendidikan Profesi Guru memfasilitasi calon guru meningkatkan kemampuan melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar selama mengikuti PPG dalam

bentuk Jurnal Refleksi. Jurnal Refleksi merupakan Portofolio digital yang menggambarkan peningkatan kemampuan berdasarkan artefak-artefak berupa tugas perkuliahan, laporan observasi kelas, dokumentasi pembelajaran peserta didik, foto atau video pengajaran, materi pembelajaran yang dirancang dan/atau dikembangkan, catatan-catatan anekdotal, hasil wawancara dengan peserta didik dan/atau orang tua, catatan observasi Dosen, Guru Pamong, guru lainnya dan/atau Mahasiswa lainnya, instrumen asesmen terhadap diri sendiri dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan bukti peningkatan kemampuan. Jurnal refleksi tersebut dipresentasikan kepada tiga (3) asesor/penguji, yang terdiri dari Dosen Pembimbing Seminar (DPS), Instruktur, dan Dosen bukan Dosen Pembimbing Seminar (Non DPS). Kelulusan Mahasiswa ditentukan oleh kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran di setiap mata kuliah, hasil refleksi terhadap proses peningkatan kompetensi yang diperoleh selama mengikuti Program PPG Prajabatan dan kelengkapan portofolio.

g. Projek Kepemimpinan I

Mata kuliah ini mengembangkan kemampuan kepemimpinan Mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran layanan (service learning) berbasis komunitas dalam bentuk Projek. Projek ini bertujuan untuk mengasah kepekaan Mahasiswa terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi komunitas terutama yang berkaitan dengan pembelajaran peserta didik di daerahnya, serta berinisiatif mengembangkan alternatif solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan tersebut. Melalui Projek kepemimpinan ini, Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional, manajemen Projek, kerjasama, analisis kebutuhan, pengambilan keputusan dan empati terhadap komunitas yang mereka layani. Pada mata kuliah ini, Mahasiswa melakukan pengamatan, identifikasi masalah di komunitasnya, dan menyusun dokumen rancangan layanan.

h. Projek Kepemimpinan II

Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah Projek Kepemimpinan I. Mahasiswa memilih dan menentukan satu rancangan projek yang telah dibuat. Melalui perkuliahan ini, Mahasiswa diharapkan dapat menyusun dengan lebih detail inisiatif dan strategi eksekusi projek kepemimpinan yang telah dipilih demi mendorong kemandirian sekolah/komunitas dalam menemukan esensi dan potensinya serta memanfaatkan sumberdaya dan nilai kebijaksanaan setempat secara kontekstual dan berkesinambungan. Capaian perkuliahan ini tidak hanya membentuk kepemimpinan Mahasiswa yang berdampak terhadap kemandirian komunitas/sekolah, melainkan juga berkontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran serta pembentukan potensi dan karakter peserta didik secara berkesinambungan. Hasil inisiasi dan proses penyusunan projek kepemimpinan ini dituangkan dalam dokumen laporan projek, dipaparkan, direfleksikan, dan diusulkan kepada sekolah/komunitas terkait.

i. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I

Mata kuliah PPL 1 memfasilitasi Mahasiswa mengembangkan dan memperkuat kompetensinya dalam memahami peserta didik, proses dan lingkungan belajar peserta didik, merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran secara kontekstual, serta mampu mengambil keputusan profesional. Pengembangan kompetensi dilakukan secara bertahap: (1) melakukan observasi rencana pembelajaran dan praktik pembelajaran di kelas guna memperoleh pemahaman tentang karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, implementasi prinsip pengajaran dan asesmen pembelajaran; (2) membantu Guru Pamong dalam melaksanakan pembelajaran; (3) merancang perangkat pembelajaran yang diawali dengan analisis materi dan

kebutuhan belajar peserta didik sesuai dengan bidang studinya masing-masing, melaksanakan pembelajaran terbimbing, dan melakukan refleksi dan evaluasi atas pembelajaran untuk mengembangkan perangkat dan melaksanakan pembelajaran berikutnya. Mata kuliah ini terhubung dengan Mata Kuliah Pemahaman Peserta Didik dan Pembelajarannya dan Mata Kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif I.

j. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II

Mata kuliah PPL II bertujuan untuk memfasilitasi Mahasiswa dalam memperkuat kompetensinya sebagai guru profesional yang reflektif dan berfokus pada pengembangan potensi siswa baik dari aspek akademik maupun non akademik, serta ikut serta dalam pemecahan masalah terkait peningkatan kualitas pendidikan. Untuk mencapai tujuan mata kuliah ini, Mahasiswa akan melakukan berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara bertahap, meliputi: (1) observasi dan wawancara untuk menguatkan pemahaman Mahasiswa terhadap karakter peserta didik, kurikulum, dan lingkungan sekolah, (2) mendesain kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran, pemahaman peserta didik, kurikulum dan lingkungan sekolah, (3) melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, (4) melakukan asesmen pembelajaran yang bervariatif dan otentik sesuai dengan tujuan pembelajaran, (5) merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan secara mandiri dan berkelanjutan, (6) mengeksplorasi kegiatan lain selain pembelajaran terkait tugas dan fungsinya sebagai guru profesional, (7) melakukan inovasi meningkatkan kualitas pendidikan. Mata kuliah ini terhubung dengan mata kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif II.

1. Mata Kuliah Pilihan Selektif

Program PPG Prajabatan menyediakan 12 (dua belas) mata kuliah pilihan selektif. Pada semester I dan semester II, Mahasiswa memilih satu mata kuliah pilihan selektif dari daftar mata kuliah pilihan selektif yang disediakan. 12 (dua belas) mata kuliah tersebut yaitu Literasi dalam Lintas Mata Pelajaran, Literasi Dasar, Teknologi Baru dalam Pengajaran dan Pembelajaran, Pengantar Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus, Perancangan dan Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Berdiferensiasi, Pengajaran dan Pembelajaran Daring dan Bauran, Design Thinking, Computational Thinking, Pendidikan di Daerah Khusus, Perspektif Sosiokultural dalam Pendidikan Indonesia, dan Pembelajaran Bahasa Inggris. Mata kuliah Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh Mahasiswa dari bidang studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Deskripsi 12 (dua belas) mata kuliah pilihan selektif tersebut adalah sebagai berikut.

a. Literasi Dasar

Mata kuliah ini bertujuan untuk memfasilitasi Mahasiswa dalam mempelajari pengetahuan konsep literasi, pembelajaran dan asesmen literasi, keragaman kegiatan membaca, lingkungan belajar kaya literasi dan literasi diri. Mahasiswa diharapkan dapat terampil dalam memahami, menginterpretasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menggunakan informasi tentang kompetensi literasi serta mengembangkannya dalam berbagai bentuk (untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik). Mahasiswa juga diharapkan dapat menunjukkan sikap saling menghargai, kerjasama, mandiri, dan bertanggung jawab atas pengembangan pengetahuan dan keterampilan dalam mengeksplorasi literasi di sekolah dasar.

Kegiatan perkuliahan akan dilakukan dengan beragam model: case study, problem based learning, dan project based learning. Mahasiswa akan melakukan beragam kegiatan secara mandiri dan atau kelompok dengan menggunakan ilustrasi pada kasuskasus tentang literasi di Sekolah Dasar dan setelahnya dilakukan pencarian solusi, pembentukan dan pengembangan informasi, dan juga implementasinya.

b. Literasi Lintas Mata Pelajaran

Mata kuliah ini bertujuan untuk memfasilitasi Mahasiswa dalam mempelajari pengetahuan konten area literasi, keterampilan literasi dan praktiknya dalam berbagai mata pelajaran (multiliterasi dan multimodal), lingkungan belajar kaya literasi dan literasi diri. Mahasiswa diharapkan dapat terampil dalam memahami, menginterpretasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menggunakan informasi tentang kompetensi literasi serta mengembangkannya dalam berbagai bentuk (untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik). Mahasiswa juga diharapkan dapat menunjukkan sikap saling menghargai, bekerjasama, mandiri, dan bertanggung jawab atas pengembangan pengetahuan dan keterampilan dalam mengeksplorasi literasi dan kaitannya dengan berbagai mata pelajaran lain.

Kegiatan perkuliahan akan dilakukan dengan beragam model: case study, problem based learning, dan project based learning. Mahasiswa akan melakukan beragam kegiatan secara mandiri dan atau kelompok dengan menggunakan ilustrasi pada kasuskasus tentang literasi di SMP dan setelahnya dilakukan pencarian solusi, pembentukan dan pengembangan informasi, dan juga implementasinya dalam berbagai mata pelajaran, terutama dalam penerapan multirasi dan multimodal.

c. Teknologi Baru dalam Pengajaran dan Pembelajaran

Pada mata kuliah ini Mahasiswa mengeksplorasi dan mengintegrasikan teknologi, media dan metode dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik (student engagement) dan kualitas hasil belajar dengan berbagai pilihan metode pembelajaran seperti problem-based learning. Mahasiswa akan mempelajari; perkembangan teknologi, media dan metode pembelajaran, lingkungan belajar abad ke-21, teknologi inovatif dan perubahan pembelajaran, teknologi dan media untuk pembelajaran, pemanfaatan perangkat digital (digital device), perangkat web dalam pembelajaran, teknologi dan media untuk pembelajaran jarak jauh (distance learning), serta cara meningkatkan kualitas pembelajaran dengan new media dan multimedia. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan berbagai strategi pembelajaran berbasis teknologi untuk merespon kebutuhan belajar peserta didik, memaksimalkan potensi teknologi untuk membangun kolaborasi dan kemandirian peserta didik, serta meningkatkan kesadaran dan komitmen penggunaan teknologi secara bertanggung jawab dan beretika.

d. Pengantar Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus

Pada mata kuliah ini Mahasiswa mempelajari berbagai macam kondisi anak berkebutuhan khusus dan implikasinya dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Mahasiswa juga mengeksplorasi bentuk-bentuk layanan, aturan penempatan (placement setting), dukungan, pendekatan instruksional, kolaborasi dengan rekan sejawat, pendukung ahli, dan seluruh siswa di kelas, serta teknik pendokumentasian. Melalui studi kasus, Mahasiswa menunjukkan kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengoptimalkan potensi komunitas, serta membuat rancangan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik secara holistik.

e. Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Mata kuliah Perancangan dan Pengembangan Kurikulum membekali Mahasiswa dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam mendesain kurikulum mata pelajaran dengan menggunakan kerangka Understanding by Design (UbD). Materi yang dipelajari meliputi konsep dasar pengembangan kurikulum, pengembangan kurikulum menggunakan kerangka UbD, desain hasil belajar peserta didik, desain penilaian hasil belajar peserta didik, desain pengalaman belajar peserta didik, dan penilaian desain kurikulum. Melalui pembelajaran kolaboratif dengan Case Method dan Team Based Project, Mahasiswa diharapkan mampu merancang dan menilai desain kurikulum mata pelajaran yang relevan dengan kebutuhan satuan pendidikan dengan menggunakan kerangka UbD, dan dapat mengartikulasikan rasional pilihan desain kurikulum yang dibuatnya untuk mencapai hasil belajar peserta didik.

f. Pembelajaran Berdiferensiasi

Mata kuliah Pembelajaran Berdiferensiasi membekali Mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang dan mengelola kegiatan pembelajaran yang berdiferensiasi. Melalui beragam metode pembelajaran aktif, antara lain studi kasus, Mahasiswa mampu mengenali keragaman peserta didik, merespon kebutuhan belajar peserta didik, dan mengidentifikasi hambatan dalam kurikulum yang bisa menghalangi setiap peserta didik untuk berpartisipasi, untuk merancang pembelajaran dan asesmen yang terpersonalisasi.

g. Pengajaran dan Pembelajaran Daring dan Bauran

Mata kuliah ini memberikan kompetensi baik pengetahuan, keterampilan, sikap, pengalaman belajar, dan literasi Mahasiswa terkait desain instruksional dengan metoda daring dan bauran baik sinkron maupun asinkron. Melalui pembelajaran berbasis kasus/masalah/projek, Mahasiswa mampu merancang dan mengevaluasi rancangan desain instruksional sesuai dengan lingkungan sekolah Mahasiswa sehingga tercapai pembelajaran yang optimal dengan peserta didik yang partisipatif, interaktif, dan terlibat aktif. Mahasiswa mendiskusikan kesenjangan akses teknologi dan solusinya terkait pengajaran dan pembelajaran dengan merujuk hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional.

h. Design Thinking

Dalam mata kuliah ini, Mahasiswa akan mempelajari dan menerapkan Design Thinking dalam pembelajaran serta praktik persekolahan. Design Thinking merupakan sebuah pola pikir dan metodologi kreatif; menggunakan pendekatan empatisiteratif untuk mengembangkan berbagai inovasi humanis yang bersifat user-centered (berpihak pada pengguna). Mahasiswa akan mempelajari definisi dan metodologi Design Thinking, kemudian mengeksplorasi penggunaan Design Thinking untuk mengembangkan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa sesuai bidang studi dan jenjang yang diampu olehnya. Mahasiswa juga mengeksplorasi berbagai aspek penerapan Design Thinking dalam praktik operasional sekolah untuk menciptakan iklim inovasi dan kolaborasi di sekolah. Setelah mengikuti mata kuliah ini, Mahasiswa diharapkan memiliki kecakapan menerapkan pola pikir, metodologi serta teknikteknik Design Thinking baik dalam konteks pembelajaran maupun praktik operasional sekolah, sesuai perannya sebagai guru.

i. Computational Thinking

Mata kuliah ini mencakup pemahaman tentang Computational Thinking (CT), yang merupakan literasi "baru"; kenapa diperlukan sejak usia dini pada era kini; dan bagaimana diimplementasikan dalam mata pelajaran di semua jenjang pendidikan. Pada mata kuliah ini Mahasiswa akan mempelajari CT sebagai sebuah pendekatan dalam memecahkan masalah,

mendesain sistem, dan memahami perilaku manusia dengan menggunakan konsep-konsep komputasi dalam ilmu komputer. Mahasiswa akan menelaah CT sebagai pendekatan dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang menantang, kompleks dan ambigu dan menghasilkan solusi yang efektif, efisien dan optimal. Mahasiswa diharapkan memahami berbagai cara implementasi CT dan dapat mengaplikasikan CT lintas disiplin dan kurikulum dengan berpegang pada empat keterampilan dasar: dekomposisi, abstraksi, berpikir algoritmik, pengenalan pola. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui studi/eksplorasi mandiri, diskusi kelompok, riset dan membangun portofolio yang mencerminkan hasil refleksi pengalaman belajar. Mahasiswa juga diajak untuk melakukan simulasi integrasi CT dalam salah satu topik mata pelajaran yang dipilih dan mengusulkan RPP-nya.

j. Pendidikan di Daerah Khusus

Pada mata kuliah ini Mahasiswa menerapkan metode pembelajaran reflektif, kolaboratif, serta berbasis projek dan penyelesaian masalah dalam mengeksplorasi pola pikir dan konsep dasar mengenai daerah khusus, yang dapat diterapkan di semua jenjang sekolah. Mahasiswa juga akan mengeksplorasi teori-teori melalui studi kasus untuk menganalisis pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang akan digunakan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang adaptif dan kontekstual, beserta asesmen yang tepat dalam setiap pembelajaran, para Mahasiswa akan mengangkat isu-isu pendidikan di daerah khusus, yang akan menghasilkan pemikiran kritis untuk dapat menemukan solusi yang tepat dalam pengajaran mereka. Mata kuliah ini akan dinilai berdasarkan projek tengah semester berupa penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengacu pada silabus dan projek akhir semester berupa pengembangan materi pembelajaran dan simulasi mengajar yang dilakukan secara kolaboratif. Mata kuliah ini juga akan menghasilkan kompilasi RPP serta materi pembelajaran di daerah khusus untuk level SD, SMP, dan SMA, beserta referensi terkait lainnya.

k. Perspektif Sosiokultural dalam Pendidikan Indonesia

Pada mata kuliah ini Mahasiswa akan mempelajari faktor-faktor sosial, budaya, ekonomi, dan politik yang mempengaruhi pendidikan di Indonesia sejak masa penjajahan hingga masa kini. Mahasiswa diharapkan dapat memahami bagaimana faktor-faktor tersebut memberikan tantangan tersendiri bagi proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan pemahaman tersebut dalam menganalisis dan merefleksikan isu-isu pendidikan dan pembelajaran di Indonesia, serta dalam merancang pembelajaran. Mahasiswa juga diharapkan dapat mengembangkan kesadaran moral dan kultural kebangsaan tentang pendidikan di Indonesia sebagai guru yang berorientasi kepada peserta didik. Mata kuliah ini akan dinilai berdasarkan projek tengah semester berupa riset tentang penerapan pembelajaran di sekolah pada mata pelajaran tertentu yang menerapkan ‘Scaffolding’ pada ‘Zone of Proximal Development (ZPD)’. Di akhir semester, Mahasiswa akan membuat projek “Kampanye Praktik Baik” dengan menggunakan hasil riset pada projek tengah semester. Projek akhir semester ini berupa hasil refleksi dan rancangan praktik baik yang dipresentasikan melalui media kreatif.

3. Mata Kuliah Pilihan Elektif

Mata Kuliah Pilihan Elektif adalah mata kuliah yang dipilih oleh Mahasiswa dari sejumlah pilihan yang disediakan oleh LPTK. Mata kuliah pilihan elektif berasal dari daftar mata kuliah pilihan

Program PPG Prajabatan yang ditetapkan secara nasional atau dari mata kuliah yang dikembangkan LPTK secara mandiri. Pada semester I Mahasiswa memilih satu Mata Kuliah Pilihan Elektif. Pada semester II Mahasiswa hanya memilih satu mata kuliah dari daftar Mata Kuliah Pilihan Selektif atau Mata Kuliah Pilihan Elektif yang disediakan oleh LPTK penyelenggara. Mata Kuliah Pilihan Elektif diambil dari Mata Kuliah Pilihan Selektif jika LPTK tidak menyediakan Mata Kuliah Pilihan Elektif.

4. Model Pembelajaran

Pembelajaran Program PPG Prajabatan diselenggarakan melalui hybrid yang merupakan kombinasi moda daring dan luring dan disesuaikan dengan kebijakan pemerintah dalam hal pandemi dan kondisi LPTK. Pembelajaran didesain untuk menghubungkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh baik dalam perkuliahan di kampus maupun praktik di sekolah. Berbagai pengalaman belajar Mahasiswa didesain untuk menumbuhkan kompetensi sebagai guru profesional.

Sekolah, kampus, dan masyarakat menjadi tempat Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar melalui berbagai mata kuliah dalam satu tahun mengikuti Program PPG Prajabatan. Secara infografis, proses pembelajaran Program PPG Prajabatan sebagaimana pada Gambar 1 berikut.

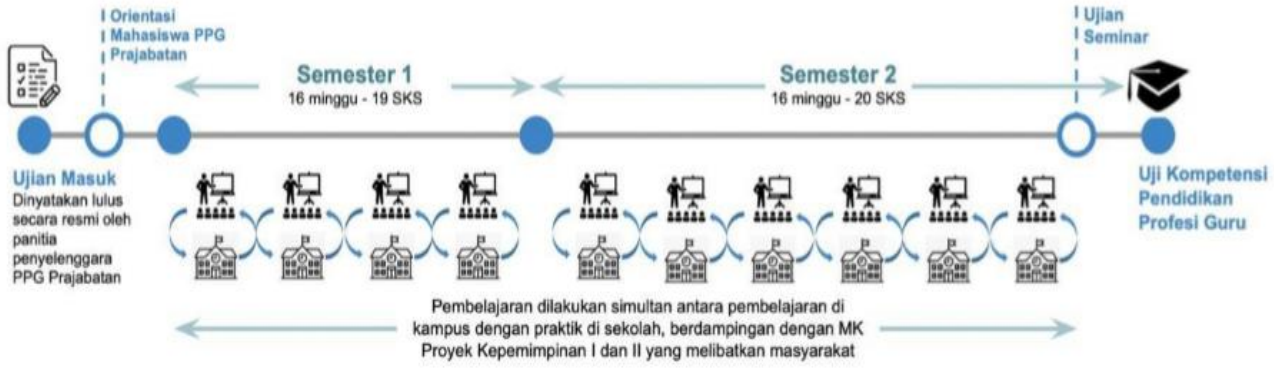

Gambar 1. Proses Pembelajaran Program PPG Prajabatan/Calon Guru

Untuk menjadi Mahasiswa Program PPG Prajabatan, calon Mahasiswa diwajibkan mengikuti Ujian Masuk. Setelah dinyatakan lulus secara resmi oleh panitia penyelenggara PPG, Mahasiswa mengikuti serangkaian kegiatan yang diawali dengan orientasi. Kegiatan berikutnya adalah pembelajaran selama satu tahun secara simultan yang dilaksanakan di kampus, di sekolah, dan di masyarakat. Pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kemampuan Mahasiswa dalam memecahkan masalah dan kemampuan lainnya dalam rangka membangun profil pelajar Pancasila pada peserta didiknya. Pembelajaran dilakukan melalui penerapan metode yang beragam berdasarkan kekhasan mata kuliah.

Pembelajaran setiap mata kuliah dilaksanakan dengan mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dikembangkan oleh Kemdikbudristek sebagai standar minimum sebagaimana contoh pada format 1. Namun demikian, Prodi penyelenggara PPG dapat mengembangkan desain pembelajaran lebih lanjut sesuai konteks masing-masing LPTK. Proses perkuliahan terdiri dari 16 (enam belas) kali pertemuan

dengan rincian: 14 (empat belas) kali pertemuan untuk proses pembelajaran, satu pertemuan (ke-8) untuk Ujian Tengah Semester, dan satu pertemuan terakhir (ke-16) untuk Ujian Akhir Semester.

Kurikulum Program PPG Prajabatan didesain terintegrasi yang memungkinkan antar mata kuliah saling terhubung dan melibatkan sekolah serta masyarakat. Sebagai contoh, mata kuliah PPL I dan PPL II terhubung dengan 2 (dua) mata kuliah yaitu:

1. Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya; dan

2. Prinsip Pengajaran dan Asesmen Efektif I dan II.

Selain pembelajaran di kampus dan sekolah, Mahasiswa juga melakukan kegiatan pembelajaran yang melibatkan komunitas dan masyarakat sekitar. Kegiatan tersebut tercermin pada mata kuliah Projek Kepemimpinan I dan II.

Proses pembelajaran Program PPG Prajabatan berpusat pada peserta didik yang dalam hal ini adalah Mahasiswa. Adapun karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik meliputi sifat aktif, reflektif, holistik, kontekstual, inovatif, saintifik, kolaboratif, konstruktif, interaktif, integratif, tematik, dan efektif.

Proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dilaksanakan dalam bentuk sebagai berikut.

1. Perkuliahan menggunakan prinsip pembelajaran aktif, berorientasi praktik, kontekstual, berbasis refleksi dari pengalaman langsung, berbasis masalah, berbasis projek, studi kasus; dan menggunakan teknologi. Pengalaman belajar selama perkuliahan diperoleh melalui kegiatan di kampus, sekolah dan atau masyarakat. Perkuliahan diampu oleh Dosen dan melibatkan Instruktur minimal sebanyak dua kali selama satu semester. Pembelajaran dalam Program PPG Prajabatan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi untuk memastikan setiap Mahasiswa belajar sesuai dengan kebutuhan dan kecepatannya masing-masing. Perkuliahan di tiap mata kuliah teori untuk 1 sks-nya terdiri dari 50 menit Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri.
2. Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau PPL dilakukan melalui pengalaman klinis yang terstruktur dan dilakukan secara bertahap yang setiap 1 sks nya adalah 170 menit. Praktikum, praktik studio, dan praktik bengkel diampu oleh Dosen dan melibatkan Instruktur.
   PPL diampu oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman klinis kepada Mahasiswa melalui pembimbingan dan pendampingan secara terpadu agar menjadi seorang guru yang:
   a. menguasai struktur dan alur pengetahuan mata pelajarannya; b. terampil menciptakan lingkungan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik; dan c. memiliki kebiasaan refleksi untuk pengembangan diri secara berkelanjutan.
   Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam Program PPG Prajabatan dilaksanakan di semester I dan II. Pelaksanaan PPL I dan PPL II melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pamong. Masing-masing DPL dan Guru Pamong membimbing 4-6 Mahasiswa dalam setiap semester. DPL melakukan pendampingan minimal satu (1) kali dalam satu siklus PPL.
   Pada PPL I, Mahasiswa melakukan observasi awal di sekolah untuk memperoleh gambaran dan kebutuhan sekolah. Hasil observasi sebagai dasar untuk memahami karakteristik peserta didik,

lingkungan belajar, implementasi prinsip pengajaran dan asesmen pembelajaran. Pada pelaksanaan PPL 1, Mahasiswa melakukan empat (4) siklus kegiatan belajar.

Adapun pada PPL II, Mahasiswa melakukan praktik pembelajaran baik secara terbimbing maupun mandiri. Selama mengikuti PPL II, Mahasiswa melakukan enam (6) siklus kegiatan meliputi observasi dan wawancara untuk menguatkan pemahaman Mahasiswa terhadap karakter peserta didik, kurikulum, dan lingkungan sekolah, mendesain kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran, pemahaman peserta didik, kurikulum dan lingkungan sekolah, melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, melakukan asesmen pembelajaran yang bervariasi dan otentik sesuai dengan tujuan pembelajaran, merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan secara mandiri dan berkelanjutan, mengeksplorasi kegiatan lain selain pembelajaran terkait tugas dan fungsinya sebagai guru profesional untuk melakukan inovasi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Seminar Program PPG Prajabatan adalah pembelajaran berbasis portofolio digital dalam bentuk pembimbingan oleh DPS kepada 4 sampai dengan 6 Mahasiswa. Mata kuliah Seminar Program PPG Prajabatan dijadwalkan di semester II. Pada pelaksanaannya, Mahasiswa melaksanakan kegiatan pra-perkuliahan sebagai syarat pengambilan Mata Kuliah Seminar Program PPG Prajabatan dengan pengumpulan artefak dan refleksi yang dilakukan sejak semester I. Pembimbingan meliputi pengumpulan artefak, evaluasi kesesuaian artefak dengan CPL mata kuliah serta refleksi pengalaman belajar. Hasil artefak dan refleksi diunggah dalam Jurnal Refleksi yang dipresentasikan Mahasiswa pada pertemuan terakhir di semester II. Presentasi Jurnal Refleksi melibatkan 3 (tiga) orang penguji yang meliputi DPS, Non DPS, dan Instruktur. Proses pembimbingan seminar secara rinci dituangkan dalam Panduan Seminar PPG. Mata kuliah Seminar Program PPG setiap 1 sks terdiri dari 100 menit KBM dan 70 menit kegiatan mandiri.
4. Pelatihan dasar kepemimpinan, merupakan projek berbasis komunitas yang ditujukan untuk mengasah kepekaan Mahasiswa terhadap kebutuhan dan tantangan komunitas yang dilayani. Komunitas yang dimaksud adalah masyarakat di mana mereka berada. Latihan dasar kepemimpinan dilaksanakan dalam mata kuliah Projek Kepemimpinan I dan II.

   Projek Kepemimpinan I dilaksanakan pada semester I. Dalam mata kuliah ini, Mahasiswa diharapkan mampu merancang usulan layanan pada masyarakat berbasis komunitas yang didasarkan pada hasil observasi terkait permasalahan yang ditemui di masyarakat. Mata kuliah ini adalah mata kuliah teori yang dilakukan secara tatap muka.

   Projek Kepemimpinan II diselenggarakan pada semester II. Dalam mata kuliah ini Mahasiswa melaksanakan rancangan pemecahan masalah yang telah dirumuskan pada Projek Kepemimpinan I. Pelaksanaan kegiatan dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing Projek (DPP), yang melaksanakan pembimbingan sebanyak 4 sampai dengan 6 kali untuk setiap kelompok. Jumlah Mahasiswa untuk setiap kelompok minimal 10 (sepuluh) orang. Pada akhir semester II, laporan dipresentasikan dan diuji oleh 2 (dua) orang, yaitu Dosen DPP, dan Instruktur. Panduan pelaksanaan Projek Kepemimpinan secara rinci dituangkan dalam Panduan Projek Kepemimpinan.
5. Pengayaan dan remedial dilaksanakan untuk Mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajarannya pada semester berjalan. Pengayaan diberikan kepada Mahasiswa yang telah mencapai CPL, sedangkan remedial diberikan kepada Mahasiswa yang belum mencapai CPL.

Selain proses pembelajaran sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan angka 5, dilakukan aktivitas lainnya yaitu orientasi pelaksanaan Program PPG Prajabatan dan Pendidikan Pelatihan Kebinekaan untuk mendukung tercapainya profil lulusan Program PPG Prajabatan.
Kategorisasi bentuk pembelajaran mata kuliah Program PPG Prajabatan 2022 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Bentuk Pembelajaran pada Mata Kuliah Inti

No	Mata Kuliah	Beban Belajar (sks)	Jenis
1	Filosofi Pendidikan Indonesia	2	Teori
2	Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya	3	Teori
3	Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif I	3	Teori
4	Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif II	3	Teori
5	Pembelajaran Sosial Emosional	3	Teori
6	Seminar Pendidikan Profesi Guru	1	Seminar
7	Projek Kepemimpinan I	1	Teori
8	Projek Kepemimpinan II	1	Praktik
9	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I	6	Praktik
10	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II	10	Praktik

Tabel 5. Bentuk Pembelajaran pada Mata Kuliah Pilihan Selektif

No	Mata Kuliah	Beban Belajar (sks)	Jenis
1	Literasi dalam Lintas Mata Pelajaran	2	Teori
2	Teknologi Baru dalam Pengajaran dan Pembelajaran	2	Teori
3	Pengantar Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus	2	Teori
4	Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	2	Teori
5	Pembelajaran Berdiferensiasi	2	Teori
6	Pengajaran dan Pembelajaran Daring dan Bauran	2	Teori
7	Design Thinking	2	Teori
8	Computational Thinking	2	Teori
9	Pendidikan di Daerah Khusus	2	Teori
10	Perspektif Sosiokultural dalam Pendidikan Indonesia	2	Teori

Dalam proses pembelajaran, Dosen memiliki peranan penting dalam memastikan Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar terkait dengan pengembangan profesinya. Hal tersebut dilakukan antara lain dengan melibatkan guru dan/atau praktisi Pendidikan sebagai Instruktur dalam perkuliahan dengan mempertimbangkan kompetensi Instruktur sesuai dengan karakteristik mata kuliah diampu dalam Program PPG Prajabatan 2022. Tabel berikut menampilkan kriteria Dosen dari setiap mata kuliah.

Tabel 6. Kriteria Dosen Mata Kuliah Inti

No	Mata Kuliah	Beban Belajar (sks)	Kriteria Dosen
1	Filosofi Pendidikan Indonesia	2	Dosen Bidang Studi

2	Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya	3	Dosen Bidang Studi
3	Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif I	3	Dosen Bidang Studi
4	Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif II	3	Dosen Bidang Studi
5	Pembelajaran Sosial Emosional	3	Dosen Bidang Studi
6	Seminar Pendidikan Profesi Guru	2	Dosen Bidang Studi
7	Projek Kepemimpinan I	1	Dosen Bidang Studi
8	Projek Kepemimpinan II	1	Dosen Bidang Studi
9	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I	6	Dosen Bidang Studi
10	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II	8	Dosen Bidang Studi

Tabel 7. Kriteria Dosen Mata Kuliah Pilihan Selektif

No	Mata Kuliah	Beban Belajar (sks)	Kriteria Dosen
1	Literasi dalam Lintas Mata Pelajaran	2	Dosen Bidang Studi
2	Teknologi Baru dalam Pengajaran dan Pembelajaran	2	Dosen Bidang Studi
3	Pengantar Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus	2	Dosen Bidang Studi
4	Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	2	Dosen Bidang Studi
5	Pembelajaran Berdiferensiasi	2	Dosen Bidang Studi
6	Pengajaran dan Pembelajaran Daring dan Bauran	2	Dosen Bidang Studi
7	Design Thinking	2	Dosen Bidang Studi
8	Computational Thinking	2	Dosen Bidang Studi
9	Pendidikan di Daerah Khusus	2	Dosen Bidang Studi
10	Perspektif Sosiokultural dalam Pendidikan Indonesia	2	Dosen Bidang Studi

5.Penilaian

Penilaian Program PPG Prajabatan meliputi penilaian proses dan hasil belajar selama mengikuti program ini. Penilaian proses dan hasil belajar Mahasiswa Program PPG Prajabatan difokuskan

pada hasil refleksi diri terhadap perkembangan kompetensinya, dan umpan balik dari Dosen, Instruktur, Guru Pamong dan Mahasiswa lainnya. Penilaian proses dan hasil belajar Mahasiswa digunakan oleh Dosen, Instruktur, Guru Pamong dan Mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

A. Prinsip Penilaian Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, valid, reliabel, adil, menyeluruh dan berkelanjutan, yang dilakukan secara terintegrasi.
    1. Penilaian edukatif adalah penilaian yang menjadi bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk Dosen, Guru Pamong, Instruktur dan peserta didik agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya. Penilaian ini memotivasi Mahasiswa agar mampu menetapkan target, menyusun perencanaan, memantau progres, melakukan refleksi, dan memperbaiki kinerja belajar untuk meraih capaian pembelajaran lulusan.
    2. Penilaian otentik adalah penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan Mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
    3. Prinsip objektif adalah penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara Dosen dan Mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai, sehingga hasil penilaian menggambarkan secara tepat penguasaan kompetensi Mahasiswa.
    4. Penilaian akuntabel adalah penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh Mahasiswa.
    5. Penilaian transparan adalah penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
    6. Penilaian valid adalah penilaian yang mengukur secara tepat kompetensi yang diukur.
    7. Penilaian reliabel adalah penilaian yang ketika dilakukan oleh siapa pun, kapan pun, dimana pun memperoleh hasil yang konsisten dan relatif tidak berubah walaupun dilaksanakan pada situasi yang berbeda. Penilaian yang dapat dipercaya (reliable) untuk menjelaskan kemajuan belajar, menentukan keputusan tentang langkah dan sebagai dasar untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai selanjutnya
    8. Penilaian adil adalah penilaian yang tidak berpihak pada Mahasiswa tertentu. Penilaian yang adil tidak menguntungkan atau merugikan Mahasiswa tertentu karena pengaruh latar belakang Mahasiswa seperti status sosial, ekonomi, agama, suku, dan lain-lain. Perbedaan hasil penilaian pada Mahasiswa benar-benar menunjukkan perbedaan penguasaan kompetensi pada masing-masing Mahasiswa yang dinilai.
    9. Penilaian menyeluruh dan berkelanjutan adalah penilaian yang dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan digunakan sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

B. Acuan Penilaian Penilaian terhadap proses dan hasil belajar Mahasiswa dilakukan dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP). PAP digunakan untuk memperoleh gambaran taraf/level penguasaan capaian pembelajaran Mahasiswa yang dibandingkan dengan kriteria nilai yang telah ditentukan

C. Teknik Penilaian Teknik penilaian yang digunakan untuk menentukan kualitas proses dan hasil belajar Mahasiswa adalah teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes yang digunakan berupa tes tulis dan lisan. Sedangkan teknik non tes dapat berupa penilaian kinerja dan portofolio.

D. Prosedur Penilaian

1. Penilaian Mata Kuliah Penilaian Mata Kuliah adalah penilaian yang dilakukan terhadap ketercapaian capaian pembelajaran masing-masing mata kuliahyang terdiri dari Mata Kuliah Inti, Mata Kuliah Pilihan Selektif, dan Mata Kuliah Pilihan Elektif. Penilaian mata kuliah dilakukan oleh Dosen pengampu mata kuliah.

Proses penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan (1) kehadiran perkuliahan Mahasiswa, (2) pemenuhan tugas perkuliahan Mahasiswa, (3) hasil ujian tengah semester, (4) hasil ujian akhir semester, (5) hasil ujian Projek Kepimpinan, (6) hasil ujian PPL, dan (7) hasil ujian Seminar Pendidikan Profesi Guru.

Pelaporan penilaian mata kuliah Program PPG Prajabatan mengacu pada Pasal 26 ayat (1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa kualifikasi keberhasilan Mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dinyatakan dalam kisaran huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik; huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik; huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup; huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang. Dalam hal pembobotan besaran nilai, disesuaikan dengan pedoman akademik yang berlaku di masing-masing LPTK.

2. Penilaian Uji Kompetensi Pendidikan Profesi Guru (UKPPG) UKPPG bertujuan untuk mengukur kemampuan Mahasiswa Program PPG Prajabatan dalam penguasaan kompetensi guru profesional pada jenjang Guru Berkembang sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 6565 Tahun 2020 tentang Model Kompetensi Dalam Pengembangan Profesi Guru. UKPPG dapat diikuti oleh seluruh Mahasiswa Program PPG Prajabatan yang telah dinyatakan lulus pada seluruh mata kuliah yang ditempuh, sebagai syarat untuk memperoleh sertifikat profesi pendidik. Penilaian UKPPG mencakup penguasaan pengetahuan profesional para calon guru dalam hal pedagogik dan pedagogical content knowledge. Pelaksanaan UKPPG diselenggarakan oleh Panitia Nasional Uji Kompetensi Pendidikan Profesi Guru, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. UKPPG meliputi ujian tertulis yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan profesional Mahasiswa Program PPG Prajabatan dalam hal kompetensi Pedagogik dan Pedagogical Content Knowledge.
b. Ujian Tertulis dilaksanakan serentak secara daring terawasi dalam bentuk pemahaman kasus dan pengembangan solusi terhadap kasus yang diberikan.

E. Kelulusan

Kelulusan Mahasiswa Program PPG Prajabatan mengacu pada Pasal 27 ayat 3 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Berdasarkan pasal tersebut Mahasiswa dinyatakan lulus Program PPG Prajabatan apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian Pembelajaran lulusan yang ditargetkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol). Mahasiswa dinyatakan lulus Program PPG Prajabatan jika lulus seluruh mata kuliah yang ditempuh. Adapun kelulusan suatu mata kuliah mensyaratkan

mencapai minimal nilai B (Baik). Setelah Mahasiswa dinyatakan lulus seluruh mata kuliah pada Program PPG Prajabatan, Mahasiswa mengikuti Uji Kompetensi Pendidikan Profesi Guru (UKPPG) untuk memperoleh sertifikat profesi pendidik. Bagi calon Guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik melalui Program PPG Prajabatan akan ditugaskan untuk mengajar di satuan pendidikan yang ditetapkan setelah Kemdikbudristek berkoordinasi dengan kementerian yang menangani urusan di bidang Aparatur Sipil Negara dan/atau Pemerintah Daerah.

B. PPG Dalam Jabatan (Guru Tertentu)

Kurikulum program PPG Dalam Jabatan terdiri atas tiga mata kuliah, yaitu:

1. Pendalaman materi pedagogik dan profesional

2. Pengembangan perangkat pembelajaran

3. Praktik pengalaman lapangan

Pedalaman materi, dilaksanakan dalam bentuk kegiatan analisis materi ajar berbasis masalah. Pendalaman materi pedagogik memuat 4 modul; 1) teori belajar dan pembelajaran; 2) perkembangan peserta didik; 3) evaluasi pembelajaran, 4) pengembangan profesi guru. Pendalaman materi bidang profesional memuat keilmuan sesuai bidang matematika, Pendidikan kewarganegaraan dan Biologi.
Pengembangan perangkat pembelajaran, dilaksanakan dalam bentuk perancangan pembelajaran, PPL, dilaksanakan dalam bentuk praktik pembelajaran di sekolah.
Berdasarkan Pasal 13 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 38 Tahun 2020 tentang Tata Cara Memperoleh Sertifikat Pendidik Bagi Guru Dalam Jabatan, beban belajar Program PPG Dalam Jabatan adalah 36 (tiga puluh enam) SKS dan pemenuhan beban belajar ditempuh melalui rekognisi pembelajaran lampau dan pembelajaran. Untuk Program PPG Dalam Jabatan, beban belajar yang harus ditempuh sebanyak 12 (dua belas) SKS, sedangkan beban belajar sebanyak 24 (dua puluh empat) SKS dipenuhi melalui rekognisi pembelajaran lampau. Beban belajar 12 (dua belas) SKS yang harus ditempuh disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel 8. Beban Belajar Program PPG Dalam Jabatan (Tahun 2023)

No	Mata Kuliah	Beban Belajar (SKS)	Kategori
1	Pendalaman Materi Pedagogik	2	Tutorial/Kuliah
2	Pengembangan Perangkat Pembelajaran	3	Seminar/Lokakarya
3	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4	Praktik Lapangan
Jumlah		12	

Adapun Beban belajar Program PPG Guru tertentu Perbedaannya terdapat pada sistem pembelajaran yang dilakukan pada pelaksanaan PPG bagi Guru Tertentu dan piloting yang tengah berjalan, yakni melalui penugasan terstruktur dan pembelajaran mandiri secara daring melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) atau Ruang GTK.

Gambar 2. Alur Penyelenggaraan PPG bagi Guru Tertentu

Peserta PPG bagi Guru Tertentu melakukan pembelajaran mandiri dengan 3 modul di Platform Merdeka Mengajar (PMM). Kemudian mengerjakan post-test dan selanjutnya mengerjakan jurnal pembelajaran. Setelah melakukan tiga tahap tersebut maka peserta dapat mendaftarkan diri untuk UKPPPG.

1. Beban Belajar, Deskripsi Mata Kuliah, Alur Pembelajaran dan Penilaian bagi Guru Tertentu

a. Beban Belajar

Beban belajar PPG bagi Guru tertentu sebanyak 36 (tiga puluh enam) Satuan Kredit Semester dirancang dengan rincian sebagai berikut:

1) Guru penggerak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang belum memiliki Sertifikat Pendidik, pemenuhan beban belajar diberikan setara dengan 36 (tiga puluh enam) Satuan Kredit Semester sehingga tidak perlu mengikuti pembelajaran.
2) Guru yang telah menyelesaikan pendidikan dan latihan profesi Guru namun belum memiliki Sertifikat Pendidik, pemenuhan beban belajar diberikan setara dengan 36 (tiga puluh enam) Satuan Kredit Semester sehingga tidak perlu mengikuti pembelajaran.
3) Guru yang terdaftar dalam data pokok pendidikan dengan status aktif mengajar pada tahun ajaran 2023/2024, yang belum memiliki Sertifikat Pendidik, dan tidak termasuk Guru sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, pemenuhan beban belajar diberikan setara dengan 27 (dua puluh tujuh) Satuan Kredit Semester dan mengikuti pembelajaran sebanyak 9 (sembilan) Satuan Kredit Semester yang ditempuh melalui Pembelajaran Mandiri dan penugasan terstruktur.

   Beban belajar bagi Guru tertentu tercantum dalam Tabel sebagai berikut.

Tabel 9. Beban belajar bagi Guru Tertentu Tahun 2024 (Perdirjen Nomor Manual.441/B/HK.03.01/2024)

Kelompok Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah Satuan Kredit Semester
Mata Kuliah Inti	Prinsip Pengajaran dan Asesmen*	4 Satuan Kredit Semester
	Pembelajaran Sosial Emosional	3 Satuan Kredit Semester
Mata Kuliah Selektif	Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	2 Satuan Kredit Semester

Tabel 10. Beban belajar bagi Guru Tertentu Tahun 2025 (perdirjen Nomor 3 Tahun 2025)

Mata Kuliah	Bidang Studi	Jumlah SKS
Pembelajaran Mendalam dan Asesmen	Umum	4
	SMK	
	PLB	
	PAUD	
Asesmen dan Layanan BK	BK	
Pembelajaran Sosial Emosional		3
Filosofi Pendidikan dan Pendidikan Nilai		2

b. Deskripsi Mata Kuliah PPG Guru Tertentu (Perdirjen Nomor Manual.441/B/HK.03.01/2024)

1) Prinsip Pengajaran dan Asesmen

Mata kuliah ini membahas penerapan prinsip Understanding by Design (backward design) dan Teaching at The Right Level dalam merancang dan asesmen pembelajaran di sekolah. Setelah mempelajari mata kuliah ini, diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran dan asesmen yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Mata kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen tersedia sesuai dengan konteks dan kebutuhan untuk peserta PPG Guru tertentu yang bertugas sebagai Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); Guru mata pelajaran umum SD, Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK); Guru Bimbingan dan Konseling (BK); Guru Pendidikan Luar Biasa (PLB)/Pendidikan Khusus (PK); dan Guru mata pelajaran kejuruan SMK.

2) Pendidikan Sosial Emosional

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan praktik pembelajaran sosial emosional dalam pembelajaran. Setelah menempuh mata kuliah ini, peserta PPG Guru tertentu diharapkan mampu menganalisis pentingnya pembelajaran sosial emosional dan implikasinya pada peserta didik dan lingkungan pembelajaran, menerapkan pembelajaran sosial emosional berdasarkan kerangka, mengembangkan sikap menjunjung tinggi etika profesi, bertanggung jawab, mandiri dalam mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan sosial emosional.

3) Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus

Mata kuliah ini membahas tentang keragaman peserta didik dan pendidikan inklusif. Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta PPG Guru tertentu diharapkan mampu memahami keragaman peserta didik dan akomodasi yang layak dalam pembelajaran, dan menganalisis konsep dan ruang lingkup pendidikan inklusif.

c. Deskripsi Mata Kuliah PPG Guru Tertentu (Perdirjen Nomor 3 Tahun 2025)

1) Pembelajaran Mendalam dan Asesmen

Mata kuliah ini membahas penerapan prinsip Pendekatan Pembelajaran Mendalam, *Understanding by Design (backward design)* dan *Teaching at The Right Level* dalam merancang dan asesmen pembelajaran di sekolah. Setelah mempelajari mata kuliah ini, diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran dan asesmen yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Mata kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen tersedia sesuai dengan konteks dan kebutuhan untuk peserta PPG Guru tertentu yang bertugas sebagai Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); Guru mata pelajaran umum SD, Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK); Guru Pendidikan Luar Biasa (PLB)/Pendidikan Khusus (PK); dan Guru mata pelajaran kejuruan SMK.

2) Pembelajaran Sosial Emosional

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan praktik pembelajaran sosial emosional dalam pembelajaran. Setelah menempuh mata kuliah ini, peserta PPG Guru tertentu diharapkan mampu menganalisis pentingnya pembelajaran sosial emosional dan implikasinya pada peserta didik dan lingkungan pembelajaran, menerapkan pembelajaran sosial emosional berdasarkan kerangka, mengembangkan sikap menjunjung tinggi etika profesi, bertanggung jawab, mandiri dalam mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan sosial emosional.

3) Filosofi Pendidikan dan Pendidikan Nilai

Mata kuliah ini membekali mahasiswa calon guru/guru dengan kemampuan untuk memahami filosofi pendidikan Indonesia, menginternalisasi nilai-nilai ke-Indonesia-an dalam dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dan dalam kehidupan keseharian, serta berkomitmen pada nilai-nilai moral dan etika, dasar-dasar kepemimpinan, dan sebagai pembelajar sepanjang hayat.

d. Alur Pembelajaran

Pembelajaran PPG bagi Guru tertentu dirancang untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan PPG. Alur pembelajaran bagi peserta PPG Guru tertentu dilaksanakan menggunakan platform yang telah ditetapkan oleh Direktur Jenderal, mengikuti alur pembelajaran sebagaimana tercantum pada Gambar dibawah ini.

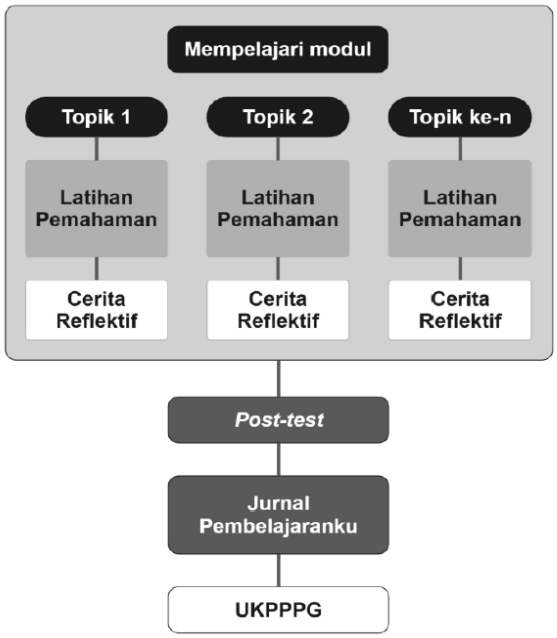

Gambar 2. Alur Pembelajaran Guru Tertentu

Penjelasan alur pembelajaran bagi peserta PPG Guru tertentu adalah sebagai berikut.

1) Mempelajari Modul

Pembelajaran dimulai dengan mempelajari dan memahami modul yang terdiri dari 3 (tiga) modul mata kuliah. Masing-masing modul memuat beberapa topik yang berisi materi, latihan pemahaman, dan cerita reflektif yang harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke alur berikutnya.

2) Mengerjakan *Post Test*

Setelah mempelajari dan memahami semua topik pada masing- masing modul, proses pembelajaran dilanjutkan dengan mengerjakan *post tes*t. Setiap peserta wajib memenuhi batas dengan nilai paling rendah B sebagai syarat untuk mengikuti UKPPPG.

3) Menyelesaikan Jurnal Pembelajaranku
   Setelah peserta PPG Guru tertentu menyelesaikan *post test* dilanjutkan dengan mengerjakan jurnal pembelajaranku. Jurnal pembelajaranku berisi 1 (satu) aksi nyata terbaik yang dipilih dari sejumlah aksi nyata dalam setiap modul mata kuliah yang telah diselesaikan.

e. Penilaian Peserta PPG bagi Guru Tertentu

Penilaian PPG bagi Guru tertentu dilakukan sebagai berikut.

1) Guru penggerak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang belum memiliki Sertifikat Pendidik dan Guru yang telah menyelesaikan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru namun belum memiliki Sertifikat Pendidik tidak menempuh pembelajaran PPG. Oleh karena itu, tidak ada penilaian proses dan hasil belajar.
2) Guru yang terdaftar dalam data pokok Pendidikan dengan status aktif mengajar pada tahun ajaran 2023/2024, Guru yang berasal dari peralihan jabatan fungsional lain yang belum memiliki Sertifikat Pendidik, dan tidak termasuk Guru sebagaimana dimaksud pada angka 1, penilaian PPG bagi Guru tertentu ini dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.
   a. Acuan Penilaian
      Penilaian terhadap proses dan hasil belajar peserta PPG menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) untuk memperoleh gambaran tingkat penguasaan capaian pembelajaran peserta PPG yang dibandingkan dengan kriteria nilai yang telah ditetapkan.
   b. Teknik Penilaian
      Teknik penilaian yang digunakan untuk menentukan kualitas proses dan hasil belajar peserta PPG adalah teknik tes dan teknik nontes.
   c. Prosedur Penilaian Mata Kuliah
      Penilaian bagi peserta PPG mencakup penilaian pemahaman dan refleksi diri terhadap perkembangan kompetensinya. Proses penilaiannya diintegrasikan dalam platform pembelajaran yang telah ditentukan.
   d. Komponen penilaian mata kuliah meliputi:
      1) latihan pemahaman berisi soal dalam bentuk pilihan ganda yang bertujuan untuk mengukur pemahaman materi pada topik yang dipelajari;
      2) cerita reflektif berbentuk esai dan tersedia di akhir setiap topik modul;
      3) *post test* berisi soal dalam bentuk pilihan ganda dengan tingkat kesulitan yang beragam (mudah, sedang, dan sukar) yang dilaksanakan setelah menyelesaikan modul; dan
      4) jurnal pembelajaranku berisi aksi nyata terbaik yang dipilih berdasarkan panduan. Jurnal Pembelajaranku memuat refleksi dan penerapan prinsip pembelajaran mendalam dalam aksi nyata terbaik.
   e. Proses Penilaian Mata Kuliah
      Proses penilaian mata kuliah bagi peserta PPG disesuaikan dengan teknik penilaian yang digunakan dan diatur lebih rinci dalam RPS masing-masing mata kuliah. Peserta dapat mengikuti UKPPPG apabila memenuhi nilai paling rendah B untuk penilaian setiap mata kuliah.
   f. Pelaporan Penilaian Mata Kuliah
      Penilaian hasil belajar peserta PPG dalam suatu mata kuliah PPG diatur sebagaimana pelaporan penilaian peserta PPG untuk calon Guru.
   g. Kelulusan

Peserta PPG yang berasal dari Guru penggerak dan/atau guru yang telah menyelesaikan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru namun belum memiliki Sertifikat Pendidik, dapat langsung mengikuti UKPPPG. Peserta PPG bagi Guru yang terdaftar dalam data pokok pendidikan dengan status aktif mengajar pada tahun ajaran 2023/2024 dan Guru yang berasal dari peralihan jabatan fungsional lain yang belum memiliki Sertifikat Pendidik, harus memenuhi syarat kelulusan pembelajaran sebelum mengikuti UKPPPG sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelulusan pembelajaran dapat diperoleh apabila peserta PPG telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan sebanyak 9 (sembilan) Satuan Kredit Semester dengan hasil nilai paling rendah B (Baik) untuk setiap mata kuliah dan memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol).

BAB III
PROSES PENYELENGGARAAN PROGRAM PPG

A. Penerimaan Calon Mahasiswa

1. Persyaratan Calon Mahasiswa

Calon Mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Warga Negara Indonesia;
b. tidak atau belum pernah terdaftar sebagai Guru/Kepala Sekolah pada Data Pokok Pendidik (Dapodik);
c. memiliki ijazah dengan kualifikasi akademik sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV) yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) atau terdata pada basis unit data unit Penyetaraan Ijazah Luar Negeri bagi lulusan perguruan tinggi di luar negeri;
d. memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) paling rendah 3,00 (tiga koma nol nol);
e. berusia paling tinggi 32 (tiga puluh dua) tahun pada 31 Desember tahun pendaftaran.
f. memiliki surat keterangan sehat jasmani dan rohani;
g. memiliki surat keterangan berkelakuan baik;
h. memiliki surat keterangan bebas narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA);
i. menandatangani pakta integritas; dan
j. mengikuti tahapan seleksi yaitu seleksi administrasi, tes substantif, dan tes wawancara.

2. Pola Penerimaan Mahasiswa Pola Penerimaan Mahasiswa dilakukan menggunakan pola penerimaan yang berlaku secara nasional, dengan ketentuan sebagai berikut.

a. Direktur Jenderal atas nama Menteri menetapkan kuota nasional Mahasiswa setelah berkoordinasi dengan kementerian yang menangani urusan di bidang Aparatur Sipil Negara dan/atau Pemerintah Daerah.
b. Direktorat Jenderal melaksanakan sosialisasi Program PPG Prajabatan tahun 2022 kepada pihak-pihak terkait.
c. Direktorat Jenderal menerbitkan surat edaran terkait pendaftaran calon Mahasiswa.
d. Pendaftar Program PPG Prajabatan yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a sampai dengan huruf e, melakukan pendaftaran melalui aplikasi SIMPKB, dengan:
   1) mengisi NIK;
   2) memilih asal lulusan S-1/D-IV (dalam negeri/luar negeri);
   3) mengisi NIM (S-1/D-IV) dan memilih bidang studi PPG yang linier;
   4) mengisi data diri dan esai;
   5) mengikuti petunjuk yang tertera pada aplikasi SIM PKB, bagi lulusan luar negeri;
   6) mengunggah berkas foto diri dan pakta integritas; dan
   7) memilih provinsi untuk ikut tes substantif setelah mendapatkan notifikasi hasil verifikasi dan validasi.
e. Pendaftar melakukan pembayaran biaya untuk mengikuti tes substantif setelah melengkapi semua data administrasi pada aplikasi SIMPKB. Mekanisme pembayaran dilakukan sesuai petunjuk yang tertera pada aplikasi SIMPKB. Bagi Pendaftar dari lulusan luar negeri, pembayaran dapat dilakukan setelah petugas verifikasi pusat menyetujui ajuan pendaftar;

f. Pendaftar mencetak kartu tes substantif melalui aplikasi SIM PKB setelah menyelesaikan pembayaran biaya tes substantif;
g. Pendaftar mengikuti tes substantif;
h. Dalam hal pendaftar yang dinyatakan lulus tes substantif akan mendapatkan notifikasi lulus tes;
i. Pendaftar melakukan pembayaran untuk mengikuti tes wawancara sesuai petunjuk yang tertera pada aplikasi SIM PKB;
j. Pendaftar mendapat informasi jadwal tes wawancara;
k. Pendaftar mengikuti tes wawancara;
l. Dalam hal pendaftar yang dinyatakan lulus tes wawancara akan mendapatkan notifikasi lulus tes;
m. Pendaftar mengonfirmasi kesediaan mengikuti Program PPG Prajabatan di LPTK yang ditentukan; dan
n. Direktorat Jenderal menetapkan Mahasiswa Program PPG Prajabatan 2022.

B. Pengelolaan Program PPG Prajabatan di LPTK

Program PPG Prajabatan merupakan PPG reguler untuk membentuk calon guru yang profesional yang dilaksanakan mengikuti kalender akademik LPTK selama dua semester. Pengelolaan Program PPG Prajabatan dilaksanakan berdasarkan regulasi kebijakan yang berorientasi pada reformasi kelembagaan dan peningkatan mutu pendidikan guru. Secara umum struktur organisasi dan tata kerja pengelola Program PPG Prajabatan dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengelolaan Prodi PPG pada universitas eks IKIP berada pada tingkat universitas.
2. Pengelolaan Prodi PPG pada universitas yang memiliki FKIP berada pada tingkat Fakultas.
3. Pengelolaan Prodi PPG berada di tingkat perguruan tinggi di bawah tanggung jawab Rektor yang dilaksanakan oleh Ketua/Koordinator Prodi PPG.
4. Ketua/Koordinator Prodi PPG dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh koordinator/divisi bidang studi.
5. Dalam pelaksanaan Program PPG Prajabatan, pimpinan LPTK membentuk tim pelaksana Program PPG Prajabatan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor.

Komposisi tim pelaksana terdiri dari:

a. Pengarah,
b. Penanggung jawab,
c. Ketua,
d. Wakil Ketua,
e. Sekretaris, dan
f. Anggota.

Pengelola Prodi PPG paling sedikit 5 (lima) orang yang terdiri atas paling sedikit 2 (dua) orang berkualifikasi doktor atau doktor terapan dan 3 (tiga) orang berkualifikasi magister atau magister terapan dengan jabatan akademik paling rendah lektor serta berlatar belakang di bidang pendidikan pada salah satu kualifikasi yang dimiliki. Pengelola Prodi PPG mengkoordinasikan bidang studi yang merupakan bagian dari Prodi PPG. Pengelola bidang studi pada Prodi PPG paling sedikit berjumlah 2 (dua) orang pada bidang studi yang diselenggarakan, berkualifikasi paling

rendah magister atau magister terapan, dengan jabatan akademik paling rendah lektor serta berlatar belakang bidang pendidikan pada salah satu kualifikasi akademik yang dimiliki.

C. Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan adalah Pendidik dan Tenaga Kependidikan selain Pendidik. Tenaga Kependidikan dalam Program PPG Prajabatan berperan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Berikut ini adalah syarat, kualifikasi dan kompetensi Tenaga Kependidikan.

1. Dosen

   Persyaratan untuk menjadi Dosen sebagai berikut.

   a. Berkualifikasi akademik paling rendah magister atau yang setara;
   b. Berlatar belakang di bidang pendidikan, khususnya pendidikan guru dan sesuai bidang keilmuan dan/atau keahlian yang diampu;
   c. Memiliki jabatan fungsional akademik paling rendah Lektor;
   d. Diutamakan memiliki Sertifikat Pendidik dan/atau sertifikat keahlian sesuai dengan bidang keilmuan dan/atau keahlian yang diampu;
   e. Berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun, dan diutamakan mempunyai pengalaman mengajar di satuan Pendidikan;
   f. Menguasai teknologi informasi dan komunikasi; dan
   g. Telah mengikuti seluruh tahapan kegiatan pembekalan Program PPG Prajabatan.

2. Guru Pamong

   Persyaratan untuk menjadi Guru Pamong sebagai berikut.

   a. Memiliki kualifikasi pendidikan sekurang-kurangnya sarjana atau sarjana terapan, yang sama atau serumpun dengan bidang studi;
   b. Bertugas pada satuan pendidikan taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, atau sekolah luar biasa;
   c. Memiliki Sertifikat Pendidik sesuai dengan bidang yang diampu;
   d. Memiliki pengalaman mengajar paling sedikit 5 (lima) tahun;
   e. Diutamakan memiliki sertifikat Guru Penggerak dan/atau Guru Pamong;
   f. Menguasai teknologi informasi dan komunikasi; dan
   g. Telah mengikuti kegiatan pembekalan Program PPG Prajabatan.

3. Instruktur Persyaratan untuk menjadi Instruktur sebagai berikut.

   a. Bagi Guru:
      1) Berkualifikasi akademik paling rendah S-1 atau D-IV;
      2) Memiliki kompetensi sesuai bidang keilmuan dan/atau keahlian; dan
      3) Diutamakan memiliki bersertifikat Guru Penggerak,
   b. Bagi praktisi:
      1) Berkualifikasi akademik paling rendah S-1 atau D-IV;
      2) Memiliki kompetensi sesuai bidang keilmuan dan/atau keahlian.

4. Tenaga Administrasi Persyaratan untuk menjadi Tenaga Administrasi Program PPG Prajabatan sebagai berikut.

   a. Memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat; dan
   b. Telah mengikuti kegiatan pembekalan Program PPG Prajabatan.

5. Administrator Teknologi dan Informasi Digital Persyaratan untuk menjadi Administrasi Teknologi dan Informasi Digital sebagai berikut.

a. Memiliki kualifikasi akademik paling rendah diploma tiga (D-III);
b. Memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian sesuai dengan bidang tugas dan keahlian; dan
c. Telah mengikuti kegiatan pembekalan Administrator PPG Prajabatan.

6. Tenaga Laboratorium dan Tenaga Perpustakaan Persyaratan untuk menjadi Tenaga Laboratorium dan Tenaga Perpustakaan sebagai berikut.
   a. Memiliki kualifikasi akademik paling rendah diploma tiga (D-III);
   b. Memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian sesuai dengan bidang tugas dan keahlian; dan
   c. Telah mengikuti kegiatan pembekalan Tenaga Laboratorium dan Tenaga Perpustakaan Program PPG Prajabatan.

C. Penjaminan Mutu

a. Sistem Penjaminan Mutu

Penjaminan Mutu adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Pelaksanaan Sistem penjaminan mutu mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sesuai amanah Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Sistem penjaminan mutu terdiri atas sistem penjaminan mutu internal dan sistem penjaminan mutu eksternal. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi secara otonom. Tahapan SPMI meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) adalah rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui akreditasi. SPME dilakukan, dan dikembangkan oleh BANPT dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).

b. Tujuan Penjaminan mutu Program PPG dilaksanakan dengan tujuan:

1. memberikan kepastian mutu layanan Pendidikan khususnya dalam Program PPG Prajabatan secara sistemik, sistematis dan berkelanjutan;
2. menjamin lulusan Program PPG Prajabatan yang memenuhi standar kompetensi guru yang meliputi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial;
3. mengetahui dampak Program PPG Prajabatan terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

c. Prinsip Penjaminan mutu (Quality Assurance) Program PPG dilaksanakan secara terpadu dengan kendali mutu (Quality Control) dan peningkatan mutu (Quality Improvement) dengan prinsip:

1. akuntabilitas, yaitu pelaksanaan penjaminan mutu PPG dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan;
2. transparansi, yaitu pelaksanaan penjaminan mutu PPG berdasarkan tata cara yang diketahui dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan;
3. objektif, yaitu pelaksanaan penjaminan mutu PPG dilakukan berdasarkan data dan informasi faktual;
4. efektivitas, yaitu pelaksanaan penjaminan mutu PPG sesuai dengan tujuan, hasil, dan target yang diharapkan;
5. efisiensi, yaitu pelaksanaan penjaminan mutu PPG menggunakan sumber daya yang berkesesuaian dengan tujuan penjaminan mutu;

6. peningkatan mutu berkelanjutan, yaitu hasil pelaksanaan penjaminan mutu PPG digunakan sebagai masukan perbaikan dan pengembangan PPG

d. Proses Proses Penjaminan Mutu Program PPG meliputi:
Proses penjaminan mutu PPG dilaksanakan melalui siklus yang terdiri atas tahapan kegiatan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) standar penyelenggaraan PPG.
Proses penjaminan mutu PPG divisualisasikan sebagaimana tercantum pada Gambar berikut.

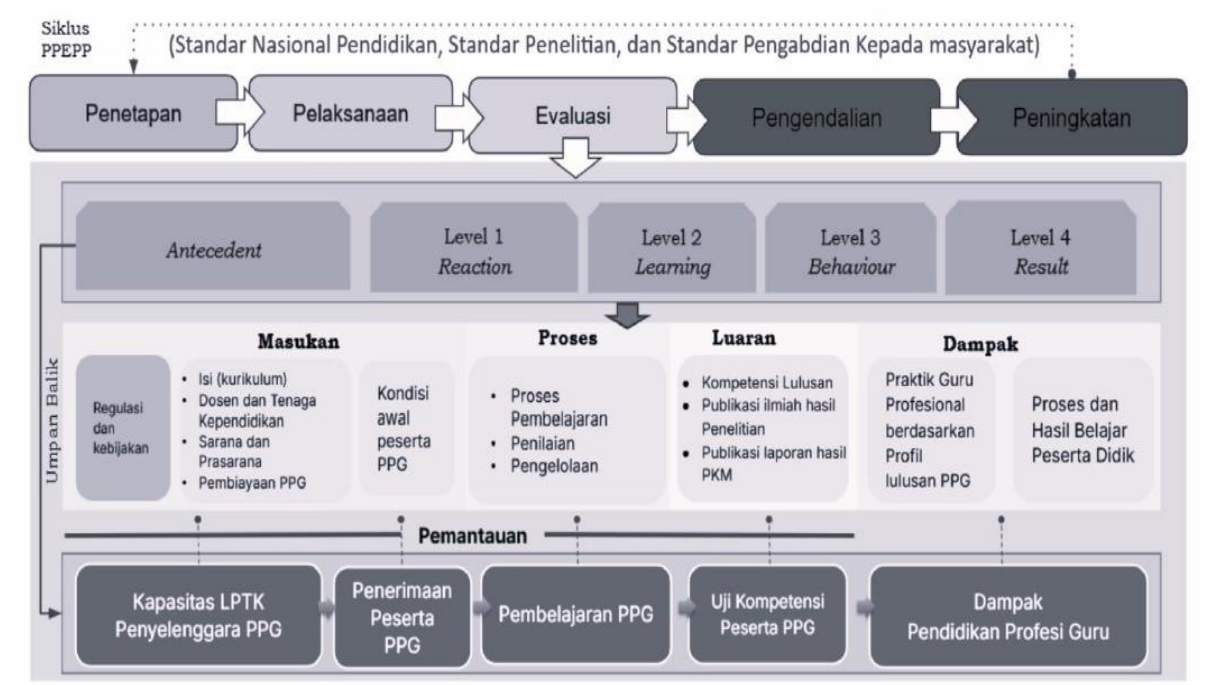

Gambar 3. Skema penjaminan mutu PPG

Proses penjaminan mutu PPG berdasarkan Gambar 3 berupa skema penjaminan mutu PPG dengan menggunakan siklus PPEPP diuraikan sebagai berikut.

1. Penetapan
   Penetapan Standar Penjaminan Mutu PPG yaitu kegiatan penetapan standar yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan, Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian Kepada Masyarakat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi. Dalam konteks penetapan standar penyelenggaraan PPG, standar mutu ditetapkan oleh Direktur Jenderal
2. Pelaksanaan
   Pelaksanaan standar PPG merupakan kegiatan pemenuhan standar mutu penyelenggaraan PPG. Pelaksanaan standar mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Evaluasi
   Evaluasi pemenuhan standar PPG dilaksanakan secara berkala melalui pemantauan, evaluasi, asesmen, dan/atau cara lain yang ditetapkan Direktur Jenderal. Evaluasi standar PPG merupakan bagian dari siklus kegiatan penjaminan mutu yang digunakan untuk menjamin pemenuhan standar penyelenggaraan PPG.

Evaluasi sebagaimana dimaksud menggunakan instrumen yang dikembangkan untuk melakukan pengukuran berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Instrumen digunakan untuk melakukan pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis untuk pengambilan keputusan.

Pengembangan instrumen dilakukan melalui koordinasi dengan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK)/Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)). Dalam hal koordinasi pengembangan instrumen, koordinasi dapat dilaksanakan dengan menggunakan instrumen yang sudah ada sebelumnya.

4. Pengendalian

Pengendalian merupakan kegiatan analisis standar penyelenggaraan PPG berdasarkan Standar Nasional Pendidikan dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi yang tidak tercapai untuk dilakukan tindakan koreksi. Dalam konteks pengendalian standar penjaminan mutu PPG, pengendalian secara nasional dilakukan oleh Direktorat Jenderal melalui Direktorat PPG. Pengendalian berwujud perbaikan terus menerus standar mutu penyelenggaraan PPG berdasarkan refleksi dari hasil evaluasi.

5. Peningkatan

Peningkatan yaitu kegiatan perbaikan standar agar lebih tinggi daripada standar yang telah ditetapkan. Dalam konteks peningkatan standar penyelenggaraan PPG, peningkatan standar dilakukan berdasarkan hasil evaluasi. Hasil evaluasi dimaksud selanjutnya menjadi masukan untuk penetapan kembali standar penjaminan mutu dalam rangka peningkatan berkelanjutan PPG.

Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan PPG dilakukan melalui pemantauan dan evaluasi terhadap kemajuan pelaksanaan, ketercapaian hasil program, pemenuhan dan peningkatan standar masukan, proses, luaran dan dampak penyelenggaraan PPG calon Guru dan Guru tertentu sebagaimana tercantum dalam Tabel berikut.

Tabel 11. Penjaminan Mutu PPG calon Guru dan Guru tertentu

Komponen Sasaran Penjaminan Mutu	Penyelenggaraan PPG	
	Calon Guru	Guru Tertentu
Masukan: Kapasitas LPTK Penyelenggara PPG	Penjaminan mutu melalui pemantauan dan evaluasi dilakukan berdasarkan standar masukan pendidikan berupa isi, dosen dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta pembiayaan. Selain itu juga dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan standar luaran pendidikan tinggi.	
Penerimaan calon Peserta PPG	Penjaminan mutu terhadap proses dan hasil seleksi penerimaan calon peserta PPG yang terdiri atas: tahap seleksi administratif, tes tertulis, dan wawancara.	Penjaminan mutu terhadap seleksi administratif calon peserta PPG.
Proses: Pembelajaran, penilaian dan pengelolaan program	Penjaminan mutu dilakukan untuk memastikan pembelajaran, penilaian, dan pengelolaan program sesuai dengan ketentuan, mengidentifikasi hambatan dan menentukan alternatif solusi.	

Uji Kompetensi Peserta PPG	Penjaminan mutu dilakukan terhadap proses dan hasil uji kompetensi Peserta PPG berupa ujian tertulis dan ujian kinerja sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.	
Luaran Hasil dan dampak	Penjaminan mutu terhadap hasil dan dampak PPG berupa profil kompetensi lulusan, peningkatan mutu proses dan hasil belajar peserta didik serta keberlanjutan program.	Penjaminan mutu dilakukan terhadap hasil dan dampak PPG berupa peningkatan kompetensi, peningkatan mutu proses dan hasil belajar peserta didik serta keberlanjutan program.

Penjaminan mutu melalui pemantauan dan evaluasi dapat dilakukan secara daring, luring, atau bauran paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Penjaminan mutu Penyelenggaraan PPG dilakukan secara komprehensif terhadap semua tahapan penyelenggaraan PPG dengan menggunakan pendekatan kombinasi model evaluasi *countenance stake* dan model evaluasi *kirkpatrick* 4 (empat) level sebagaimana diuraikan dalam Tabel 12.

Tabel 12. Tahapan Evaluasi Penyelenggaraan PPG

Tahapan	Tujuan
Pendahuluan *(Antecedent)*	Mengevaluasi yang berkenaan dengan *konteks* dan *input.* Evaluasi *konteks* berupa kesesuaian, kesiapan, dukungan publikasi program dan landasan formal berupa kebijakan dan regulasi yang mendasari pelaksanaan program. Evaluasi *input* berkenaan dengan struktur penyelenggara program, kurikulum, dosen dan tenaga kependidikan, pembiayaan, sarana, prasarana, rencana strategi pencapaian tujuan, kerjasama antar lembaga dan tracer study
Kepuasan Peserta *(Reaction)*	Mengukur reaksi berupa kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan PPG berkenaan dengan kapasitas penyelenggara, pembelajaran, penilaian dan pengelolaan program
Proses dan hasil pembelajaran *(Learning)*	Mengukur proses dan hasil pembelajaran PPG berkenaan dengan pembelajaran, praktik, pemanfaatan platform pembelajaran, serta hasil UKPPPG.
Perubahan perilaku lulusan PPG *(Behaviour)*	Mengukur perubahan perilaku peserta PPG sesuai dengan profil lulusan setelah mengikuti pembelajaran.
Proses dan Hasil belajar peserta didik *(Result)*	Mengukur proses dan hasil belajar peserta didik pada satuan pendidikan setelah mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh Guru lulusan PPG.

Setiap tahapan pada model evaluasi sebagaimana dimaksud dalam tabel tersebut terdapat instrumen untuk mengumpulkan data dan informasi yang akan diolah dan dianalisis lebih lanjut. Hasil pengolahan dan analisis dituangkan dalam bentuk laporan yang memuat rekomendasi perbaikan dan pengembangan PPG. Hasil penjaminan mutu sebagaimana dimaksud akan dilaporkan kepada pimpinan.

BAB IV

PEMBIAYAAN

Program PPG Prajabatan dirancang secara sistematis dan menerapkan prinsip mutu mulai dari seleksi, proses pembelajaran, dan penilaian, hingga uji kompetensi. Program PPG Prajabatan diharapkan dapat menghasilkan guru-guru masa depan yang profesional dan mampu mengamalkan nilai-nilai Pancasila, menguasai kompetensi dasar guru, berorientasi utama kepada peserta didik dan pembelajaran peserta didik, berkomitmen menjadi teladan dan pembelajar sepanjang hayat serta memiliki dasar-dasar kepemimpinan.

Dalam menyelenggarakan Program PPG Prajabatan, Direktorat Jenderal telah mengalokasikan anggaran melalui Direktorat PPG yang akan disalurkan kepada Mahasiswa melalui mekanisme bantuan pemerintah (banpem) dalam bentuk beasiswa, yang selanjutnya di bayarkan kepada LPTK.

A. Prinsip-Prinsip

Prinsip yang digunakan dalam pembiayaan Program PPG Prajabatan sebagai berikut.

1. Transparan Pengelolaan dana harus dilakukan secara transparan, yaitu informasi pengelolaan dana yang material dan relevan disajikan secara memadai kepada pemberi amanah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Akuntabel Pengelolaan dana harus dapat dipertanggungjawabkan dan dilaporkan secara memadai, sesuai dengan peruntukan yang telah disepakati.
3. Efisien, Efektif, dan Ekonomis Penggunaan dana harus efisien, efektif, ekonomis, ketaatan, dan kepatuhan, untuk menghindari penggunaan dana untuk kegiatan yang tidak bermanfaat dan tidak relevan.
4. Tertib Administrasi dan Pelaporan Sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan dana, seluruh dokumen diadministrasikan dengan baik dan penyampaian laporan dilakukan tepat waktu.

B. Sumber Dana

Sumber Dana Program PPG Prajabatan bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) melalui anggaran Direktorat PPG, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan yang relevan.

C. Pemberian Bantuan

Pemberian beasiswa akan diberikan selama dua semester sesuai dengan tahun akademik LPTK dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Beasiswa semester I diberikan pada Tahun Anggaran berkenaan; 2. Beasiswa semester II diberikan pada Tahun Anggaran berikutnya.

D. Jumlah Bantuan Beasiswa

Jumlah Bantuan Beasiswa diberikan kepada Mahasiswa sebesar Rp 8.500.000,00 (delapan juta lima ratus ribu rupiah) per semester. Dana ini digunakan oleh LPTK untuk pembiayaan komponen: 1. pendidikan yang merupakan biaya akademik; 2. penilaian kinerja; dan 3. penilaian uji kompetensi pendidikan profesi guru (UKPPG).

E. Pertanggungjawaban

1. Penerima Beasiswa Pertanggungjawaban bagi penerima beasiswa adalah berupa bukti penyaluran beasiswa kepada LPTK dan laporan pelaksanaan kegiatan berupa Kartu Hasil Studi (KHS). 2. LPTK LPTK harus mempertanggungjawabkan pengeluaraan dana sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila terdapat Mahasiswa yang sudah membayarkan dana beasiswa kepada LPTK, namun tidak mengikuti program pendidikan profesi guru sampai dengan selesai, maka LPTK harus menyetorkan ke kas negara sesuai komponen yang tidak diikuti sebagaimana tertuang pada butir D dalam petunjuk teknis ini.

F. Pemantauan dan Evaluasi

Dalam rangka pengendalian dan pengoptimalan kualitas pelaksanaan Program PPG Prajabatan, Direktorat PPG Kemdikbudristek dapat melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Program PPG Prajabatan. Hasilnya akan menjadi masukan serta umpan balik bagi LPTK.

G. Sanksi

Dalam rangka menjaga transparansi, akuntabilitas, efisiensi, efektifitas pelaksanaan Program PPG Prajabatan di LPTK, maka Direktorat PPG Kemdikbudristek dapat memberikan sanksi kepada LPTK jika terdapat ketidaksesuaian antara petunjuk teknis dengan pelaksanaan penyelenggaraan Program PPG Prajabatan. Sanksi dapat dijatuhkan berupa: 1. Teguran lisan; 2. Teguran tertulis; dan/atau 3. Pengembalian ke kas negara.

BAB V

PENUTUP

Demikian dokumen kurikulum PPG ini disusun sebagai dasar pengelolaan dan penyelenggaraan Program Studi PPG LPTK Universitas Labuhanbatu. Bagi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, pedoman ini dijadikan sebagai dasar dalam melakukan perencanaan, penetapan perguruan tinggi sebagai penyelenggara Program Studi PPG, monitoring dan evaluasi. Bagi LPTK penyelenggara, pedoman ini dijadikan dasar dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi Program Studi PPG yang diselenggarakan.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Bagi Guru dalam Jabatan yang Diangkat sampai dengan Akhir Tahun 2015.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.

Peraturan Menteri Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.

Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.

Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Peraturan Direktur Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Nomor 3830/B/HK.03.01/2022 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan

Peraturan Direktur Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor: Manual.441/B/Hk.03.01/2024 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru

Peraturan Direktur Jenderal Guru, Tenaga Kependidikan, Dan Pendidikan Guru Nomor 3 Tahun 2025 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru.

LAMPIRAN 1

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program PPG

Sikap

S1. Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa; menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, nilai-nilai kemanusiaan, dan etika profesi; meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, patriotis, toleran, multikulturalis, kolaboratif, peduli lingkungan, disiplin, bertanggung jawab, mandiri, dan berjiwa wirausaha

Pengetahuan

P1. Menguasai dan menerapkan teori dan konsep untuk menyusun alur belajar berdasarkan tingkat kompleksitas bidang ilmu yang terkait

P2. Memiliki pengetahuan untuk memetakan tingkat penguasaan peserta didik dengan mempertimbangkan proses belajar, kebutuhan, tahap perkembangan, dan latar belakang peserta didik untuk kepentingan pembelajaran

P3. Memahami strategi perencanaan tujuan belajar, indikator dan strategi pencapaian sesuai dengan tahap perkembangan murid, kurikulum, dan profil pelajar Pancasila

P4. Memahami pengetahuan tentang teknik evaluasi pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik, kurikulum dan lingkungan belajar

Keterampilan Umum

KU1.
Bekerja sebagai guru secara profesional.

KU2.
Membuat keputusan secara independen dalam menjalankan pekerjaan sebagai guru berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.

KU3.
Mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi guru dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama komunitas guru.

KU4.
Evaluasi secara kritis terhadap kinerja dan keputusan sendiri atau sejawat.

KU5.
Memimpin tim kerja dalam memecahkan permasalahan pendidikan dan peningkatan mutu sumber daya untuk pengembangan organisasi.

KU6.
Membangun jejaring dan berkolaborasi dengan sejawat, profesi lain, dan pemangku kepentingan.

KU7.
Bertanggung jawab atas pekerjaannya sebagai guru sesuai dengan kode etik profesinya.

KU8.
Berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan kebijakan nasional.

KU9.
Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya sebagai guru secara berkelanjutan.

KU10.
Mampu menyelesaikan masalah terutama terkait pembelajaran.

Keterampilan Khusus

KK1.

Mengembangkan pengetahuan profesional dalam pembelajaran berpusat pada peserta didik dan mewujudkan profil pelajar Pancasila secara akomodatif, adaptif dan progresif terhadap perkembangan zaman.

KK2.

Mengembangkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman serta memfasilitasi peserta didik belajar dengan melibatkan orang tua dan masyarakat.

KK3.
Menunjukkan praktik pembelajaran profesional yang terdiri dari merancang, melaksanakan, melakukan asesmen, dan melakukan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

KK4.
Mengembangkan kemampuan profesional yang berkelanjutan dan menerapkan keterampilan kepemimpinan dalam mengembangkan profesinya.

CAPAIAN PEMBELAJARAN BIDANG STUDI (CPBS)

PROGRAM PPG PRAJABATAN BIDANG STUDI PPKN

SETIAP LULUSAN PROGRAM PROFESI PENDIDIKAN PROFESI GURU PPKN MEMILIKI CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL SEBAGAI BERIKUT:

Sikap

1. Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa; menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, nilai-nilai kemanusiaan, dan etika profesi; meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, patriotis, toleran, multikulturalis, kolaboratif, peduli lingkungan, disiplin, bertanggung jawab, mandiri, dan berjiwa wirausaha

Pengetahuan

1. Menguasai dan menerapkan teori dan konsep Pancasila untuk menyusun alur belajar berdasarkan tingkat kompleksitas bidang ilmu PPKn yang terkait
2. Memiliki pengetahuan untuk memetakan tingkat penguasaan peserta didik dengan mempertimbangkan proses belajar, kebutuhan, tahap perkembangan, dan latar belakang peserta didik untuk kepentingan pembelajaran PPKn
3. Memahami strategi perencanaan tujuan belajar PPKn, indikator dan strategi pencapaian sesuai dengan tahap perkembangan murid, kurikulum, dan profil pelajar Pancasila
4. Memahami pengetahuan tentang teknik evaluasi pembelajaran PPKn sesuai dengan perkembangan peserta didik, kurikulum dan lingkungan belajar

Keterampilan Umum

1. Bekerja sebagai guru PPKn secara profesional.
2. Membuat keputusan secara independen dalam menjalankan pekerjaan sebagai guru PPKn berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.
3. Mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi guru dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama komunitas guru PPKn.
4. Evaluasi secara kritis terhadap kinerja dan keputusan sendiri atau sejawat.
5. Memimpin tim kerja dalam memecahkan permasalahan pendidikan dan peningkatan mutu sumber daya untuk pengembangan organisasi.
6. Membangun jejaring dan berkolaborasi dengan sejawat, profesi lain, dan pemangku kepentingan.
7. Bertanggung jawab atas pekerjaannya sebagai guru PPKn sesuai dengan kode etik profesinya.
8. Berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan kebijakan nasional.
9. Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya sebagai guru secara berkelanjutan.
10. Mampu menyelesaikan masalah terutama terkait pembelajaran.

Keterampilan Khusus

1. Mengembangkan pengetahuan profesional dalam pembelajaran berpusat pada peserta didik dan mewujudkan profil pelajar Pancasila secara akomodatif, adaptif dan progresif terhadap perkembangan zaman.
2. Mengembangkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman serta memfasilitasi peserta didik belajar dengan melibatkan orang tua dan masyarakat.
3. Menunjukkan praktik pembelajaran profesional yang terdiri dari merancang, melaksanakan, melakukan asesmen, dan melakukan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.
4. Mengembangkan kemampuan profesional yang berkelanjutan dan menerapkan keterampilan kepemimpinan dalam mengembangkan profesinya.

Daftar Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Mata Kuliah Inti

NO	NAMA MATA KULIAH	CPMK
1	Filosofi Pendidikan Indonesia	1. Mahasiswa memiliki pemahaman kritis dan reflektif tentang dasar-dasar Pendidikan Ki Hadjar Dewantara (KHD) 2. Mahasiswa memiliki keterampilan mengelola pembelajaran yang berpihak pada murid pada konteks lokal kelas dan sekolah agar terwujudnya sekolah sebagai pusat pengembangan karakter 3. Mahasiswa memiliki sikap reflektif-kritis dalam menerapkan pembelajaran yang berpihak pada murid sesuai dengan Filosofi Pendidikan Nasional dan Pancasila
2	Pemahaman Peserta Didik dan Pembelajarannya	1. Menguasai pemahaman konseptual tentang cara belajar peserta didik. (P1, P2) 2. Mampu mengintegrasikan teori-teori perkembangan kognitif, sosial emosional, dan konteks budaya dalam Pembelajaran (P2, P3) 3. Memahami Pengukuran (Assessment) dalam pembelajaran (P1, P4) 4. Memiliki dasar keterampilan penggunaan strategi-strategi pendekatan pembelajaran (sesuai tahap perkembangan, pembelajaran yang responsif terhadap kultur dan pengajaran sesuai level kemampuan peserta didik) (P3) 5. Mampu membuat profil peserta didik dan cara belajarnya (P2) 6. Mempraktikkan kemampuan pedagogik dalam pembelajaran, merencanakan, mengimplementasi dan merefleksikan (didasarkan pada hasil pengalaman) (KU1) 7. Menghasilkan program Pembelajaran di kelas yang menerapkan strategi pendekatan pembelajaran (P1, P2, P3, P4)
3	Prinsip Pembelajaran Dan Asesmen I	1. Mahasiswa mampu memahami RPS, kontrak perkuliahan, kriteria penilaian, sumber belajar serta posisi dan urgensi mata kuliah dalam pencapaian CPL 2. Mahasiswa mampu menelaah perencanaan pembelajaran dan asesmen yang disusun guru (S1, P3, KU2, KK3) 3. Mahasiswa mampu merancang perencanaan pembelajaran dan asesmen (S1, P3, KU2, KK3) 4. Mahasiswa mampu menelaah kesesuaian pembelajaran dengan tingkat capaian dan karakteristik peserta didik (S1, P3, KU4, KK3) 5. Mahasiswa mampu merancang dan menciptakan lingkungan kelas yang aman, nyaman dan berpihak pada peserta didik (S1, P3, KU4, KK3)

		6. Ujian Tengah Semester (Mahasiswa mampu memberi argumentasi terhadap perencanaan pembelajaran dan asesmen yang telah disusun) 7. Mahasiswa mampu melaksanakan pembelajaran dan asesmen yang efektif (S1, P4, KU2, KK3) 8. Mahasiswa mampu menjelaskan dan melaporkan praktik pembelajaran dan asesmen secara efektif (S1, P4, KU4, KK3) 9. Mahasiswa mampu melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran dan asesmen (S1, P4, KU2, KK3) 10. Ujian Akhir Semester (Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan penguji dengan tepat, tentang materi minggu ke 9-15 secara lisan maupun tulisan)
4	Pembelajaran Sosial Emosional Learning	1. Meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, toleran, multikultur, kolaboratif, peduli lingkungan. (S1) 2. Menguasai dan menerapkan konsep kompetensi sosial emosional menurut CASEL pada diri sendiri dan pada murid. (P1) 3. Mampu memetakan kompetensi sosial emosionalpeserta didik dengan mempertimbangkan latar belakang kebutuhan dan tahap perkembangan peserta didik. (P2) 4. Mampu merencanakan tujuan pengembangan kompetensi sosial emosional diri sendiri dan siswa dengan memahami perbedaan individual. (P3) 5. Mampu merencanakan indikator perkembangan kompetensi sosial emosional sebagai bagian dari belajar sepanjang hayat. (P3) 6. Mampu merencanakan strategi pengembangan kompetensi sosial emosional dengan melibatkan seluruh siswa sebagai kolaborator baik di dalam maupun di luar kelas. (P3) 7. Mampu mengevaluasi keberhasilan strategi yang diterapkan dalam mengembangkan kelima kompetensisosial emosional menurut CASEL. (P4) 8. Mampu bekerja sebagai guru yang menunjukkan kompetensi Sosial Emosional. (KU1) 9. Mampu membuat keputusan sebagai guru yang independen dengan mendasarkan pada keterampilan berpikir kritis, sistematis, kreatif dan reflektif. (KU2) 10. Mampu membangun jejaring dan berkolaborasi dengan teman sejawat lain dan orangtua. (KU6) 11. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan hasil kerja profesinya sebagai guru. (KU9) 12. Mampu menjadi teladan bagi peserta didik dalam hal mengembangkan pengetahuan untuk semakin memahami kompetensi sosial emosional diri sendiri dan peserta didik. (KK4)

5	Praktik Pengalaman Lapangan 1	1. Terampil mengidentifikasi karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah secara mandiri dan bertanggungjawab (S1, KU1) 2. Mampu mengevaluasi secara kritis karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah, secara kolaboratif dengan teman sejawat, guru sekolah, kepala sekolah, dan dosen pembimbing (S1, KU4, KU6) 3. Terampil memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi guru di sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (S1, KK2) 4. Terampil menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi yang akan dicapai dengan mengadaptasi karakteristik peserta didik, lingkungan belajar serta tahapan belajar yang sesuai dengan karakteristik bidang ilmu dan teknologi yang dilakukan secara kolaboratif dengan teman sejawat, guru pamong, dan dosen pembimbing) (S1, KU6, KK2, KK3) 5. Terampil melakukan praktik pembelajaran secara terbimbing sesuai dengan RPP yang disusun secara bertanggungjawab dengan mengedepankan nilai etika profesi guru (S1, KK2, KK3) 6. Terampil melakukan penilaian hasil belajar (pengetahuan, sikap, dan ketrampilan) peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian (S1, KK2, KK3)
6	Praktik Pengalaman Lapangan 2	1. Mampu menunjukkan profesionalitas sebagai guru secara mandiri dan bertanggung jawab dengan mengutamakan kedisiplinan dan etika profesi serta menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila. (S1, KU1, KU2, KU6, KU7) 2. Mampu mengevaluasi secara kritis karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah secara kolaboratif dengan teman sejawat, guru pamong, dosen pembimbing, serta pimpinan sekolah. (S1, KU, KU6) 3. Mampu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; dan hasil evaluasi kritis terhadap karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar; dengan mengintegrasikan teknologi dan pembelajaran berbasis proyek; yang didiskusikan bersamarekan sejawat, guru pamong, dan dosen pembimbing (S1, KU6, KK1, KK2, KK3) 4. Mampu melakukan praktek mengajar secara terbimbing dan mandiri sesuai dengan RPP yang disusun; dengan mengedepankan kebutuhan peserta didik yang beragam untuk memenuhi nilai-nilai kemanusiaan, toleran, dan multikultularis. (S1, KK1, KK2, KK3) 5. Mampu melakukan metode penilaianhasil belajar yang beragam yang meliputi 3 domain pembelajaran

		(pengetahuan, sikap, dan keterampilan) peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian (S1, KK1, KK2, KK3)
7	Prinsip Pembelajaran Dan Asesmen II	1. Mahasiswa mampu memahami RPS, kontrak perkuliahan, kriteria penilaian, sumber belajar serta posisi dan urgensi mata kuliah dalam pencapaian CPL 2. Mahasiswa mampu menyusun perencanaan pembelajaran dan asesmen yang efektif 3. Mahasiswa mampu melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan prinsip pengajaran dan asesmen yang efektif, serta mampu menciptakan lingkungan kelas yang aman, nyaman dan berpihak pada peserta didik 4. Ujian Tengah Semester (Mahasiswa mampu memberi argumentasi terhadapperencanaan pembelajaran dan asesmen yang telah disusun) 5. Mahasiswa mampu mengevaluasi pembelajaran dan asesmen yang telah dilaksanakan 6. Mahasiswa mampu melakukan refleksi pembelajaran dan asesmen yang telah dievaluasi 7. Mahasiswa mampu membuat rencana tindak lanjut pembelajaran dan asesmen berdasarkan hasil refleksi 8. Mahasiswa mampu menyusun laporan belajar peserta didik 9. Ujian Akhir Semester (Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan penguji dengan tepat, tentang materi minggu ke 9-15 secara lisan maupun tulisan)
8	Proyek Kepemimpinan	1. Mengembangkan kerangka kepemimpinan menerapkan prinsip: i.self-organized learning (kemandirian/kemerdekaan belajar) berfokus kepada pengelolaan kesadaran-diri melalui refleksi dan kepedulian sekitar melalui empati; 2) kepemimpinan belajar (leadership for learning) dengan mengembangkan pembelajaran berpusat kepada siswa dan pembelajaran pendidik (teacher learning) berfokus kepada belajar dari dan bersama siswa; dan 3) potensi dan motivasi diri (karsa) dalam mewujudkan peran dan kontribusi pendidik di dalam komunitas sekolah. 2. Mengembangkan kerangka Service-learning menerapkan prinsip: 1) etika kepedulian (ethics of care) dengan memerhatikan nilai dan kebijaksanaan serta tantangan yang melekat di dalam komunitas sekolah; 2) partisipasi belajar (participatory learning) dan belajar menghargai (appreciative learning) ragam potensi dan praktik baik yang ada di dalam komunitas sekolah; 3) belajar dengan bertindak (action learning) dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki komunitas sekolah; dan 4) merancang sistem layanan yang berfokus kepada kemandirian peran dan tanggung jawab warga komunitas sekolah. 3. Mengembangkan kerangka Proyek menerapkan prinsip: 1) community-led problem solving berfokus kepada

		pengembangan situasi pemecahan masalah yang dilakukan secara mandiri oleh komunitas sekolah; 2) perumusan intractable problem –yaitu permasalahan laten yang selama ini sulit terpecahkan; dan 3) perancangan gagasan solutif dengan memperhatikan praktik baik (bright spot) yang dilakukan segelintir warga sekolah yang selama ini berjalan dengan baik (positive deviants) tetapi seringkali terabaikan atau disepelekan. 4. Mengembangkan rancangan Proyek Kepemimpinan dengan menerapkan prinsip: 1) design thinking, future design dan project-based learning; 2) etnografi terapan seperti empathic interview, pengamatan melekat (shadowing) dan focus group discussion untuk menemukan bright spot; 3) perangkat kerja community-led problem solving mencakup identifikasi permasalahan, penemuan praktik baik, pemanfaatan sumberdaya yang tersedia dan mekanisme penyebarluasannya. 5. Mengembangkan manajeman Proyek Kepemimpinan mencakup hal berikut: 1) membentuk tim proyek yang akan berperan dalam melakukan serangkaian dialog dengan warga komunitas sekolah; 2) memetakan dan memilah kebutuhan dan tantangan yang belum tepenuhi dan terpecahkan oleh komunitas selama ini; 3) melakukan pengamatan terfokus dan berdialog dengan warga komunitas dengan menerapkan etnografi terapan untuk memfokuskan permasalahan yang ingin dipecahkan; 4) mendefinisikan intractable problem dan memetakan keberadaan bright spot; 5) mengembangkan perangkat refleksi untuk melihat hubungan antara permasalahan, perubahan perilaku, daya dukung dan tingkat pencapaiannya; dan 6) mengembangkan ruang refleksi yang melibatkan anggota tim proyek maupun warga sekolah. 6. Mengkomunikasikan proses dan hasil dari proyek kepemimpinan dengan menerapkan: 1) perangkat pengungkap pencapaian praktik baik (bright spot unpacker); 2) perangkat refleksi proyek seperti story-telling/documentary/journaling; 3) laporan proyek kepemimpinan; dan 4) berbagi pengalaman proyek kepemimpinan.
9	Seminar Pendidikan Profesi Guru	1. Terampil melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar matakuliah inti keilmuan secara mandiri,logis, kritis, dan sistematis dengan menjunjung tinggi nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, mandiri. 2. Terampil melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar matakuliah selektif dan elektif secara mandiri,logis, kritis, dan sistematis dengan menjunjung tinggi nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, mandiri.

		3. Terampil merumuskan perubahan paradigma terhadap makna guru dengan menjunjung tinggi etika profesi sebagai calon guru.

Tabel Daftar CPMK Mata Kuliah Pilihan Selektif

NO	NAMA MATA KULIAH	CPMK
1	Literasi dalam Lintas Mata Pelajaran	2. Mahasiswa mampu mengekslporasi dan menganalisis konten area literasi (P1, P2) 3. Mahasiswa mampu mengindentifikasi dan menganalisis keterampilan literasi (membaca dan menulis) (P1, P2) 4. Mahasiswa mampu mengeksplorasi dan mengembangkan keterampilan literasi dalam berbagai disiplin ilmu/mata pelajaran (P2, KU3, dan KU5) 5. Mahasiswa mampu menyusun asesmen pembelajaran (AKM) (P2, KU3, dan KU5) 6. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan merancang lingkungan kaya literasi (KU3 dan KU5) 7. Mahasiswa mampu melakukan refleksi diri untuk pengembangan literasi (KU3 dan KU5)
2	Teknologi Baru dalam Pengajaran dan Pembelajaran	1. Calon guru mampu menjelaskan perkembangan teknologi, media dan strategi pembelajaran 2. Calon guru mampu mengeksplorasi teknologi, media dan strategi dalam proses pembelajaranyang dapat meningkatkan keterlibatan (engagement)dan kualitas hasil belajar murid 3. Calon guru mampu mengintegrasikan teknologi, media dan strategi dalam pembelajaran untuk merespon kebutuhan belajar, memaksimalkan potensi dan membangun kolaborasi serta kemandirian murid 4. Calon guru mampu mengembangkan (mencipta atau modifikasi) strategi pembelajaran berbasis teknologi untukmemaksimalkan potensi teknologi untukmembangun kolaborasi dan kemandirian murid yang didukung hasil-hasil penelitian dan jurnal ilmiah.
3	Pengantar Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus	1. Mahasiswa mampu menjelaskan keberagaman peserta didik dan implikasinya dalam proses pengajaran dan pembelajaran (P2, KK1) 2. Mahasiswa mampu menganalisis bentuk-bentuk layanan pendidikan untuk ABK (KU2) 3. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Pendidikan Inklusif (S1, KU7, KU8, KK2) 4. Mahasiswa mampu menganalisis sistem dukungan dalam pemberian layanan pendidikan ABK (KU2, KU3, KU6)

		5. Mahasiswa mampu melakukan Identifikasi dan Asesmen ABK (KU1, KK3) Mahasiswa mampumembuat rancangan pembelajaran bagi ABK (P3, P4, KU1, KK3)
4	Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	1. Mahasiswa dapat memahami konsep dasar pengembangan kurikulum 2. Mahasiswa dapat menganalisis konsep pengembangan kurikulum dengan menggunakan kerangka UbD. 3. Mahasiswa dapat mengidentifikasi hasil belajar peserta didik sesuaidengan kerangkaUbD 4. Mahasiswa dapat menentukan penilaian hasil belajar peserta didik sesuai dengan kerangka UbD 5. Mahasiswa dapat merencanakan pengalaman belajar peserta didiksesuai dengan kerangka UbD.
5	Pembelajaran Berdiferensiasi	1. Mahasiswa mampu mengenali keragaman dan kebutuhan belajar siswa 2. Mahasiswa mampu memahami empat aspek pembelajaran berdiferensiasi (konten, proses, produk, lingkungan belajar) 3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi strategi-strategi pembelajaran berdiferensiasi 4. Mahasiswa mampu merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berdifferensiasi. 5. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi pembelajaran berdiferensiasi.
6	Pengajaran dan Pembelajaran Daring dan Bauran	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan aspek desain instruksional dengan metode daring dan bauran dan merancang desain pembelajaran dan pengajaran secara variatif (P1) 2. Mahasiswa mampu merancang konsep dan aspek desain instruksional dengan metode daring dan bauran dan merancang desain pembelajaran dan pengajaran secara variatif (P1) 3. Mahasiswa mampu mereview hasil diskusi terkait rancangan desain instruksional dengan metode daring dan bauran dan merancang desain pembelajaran dan pengajaran secara variatif (P1) 4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah dan solusinya terkait kesenjangan teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran dengan metode daring dan bauran sehingga dapat mengembangkan pengetahuan profesional yang berpusat pada peserta didik (KU3) 5. Mahasiswa mampu mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis hasil rancangan desain instruksional, temuan masalah dan solusinya dalam bentuk lisan dan tertulis secara individual dan kolaboratif (KK1)
7	Design Thinking	1. Memahami dan menginternalisasi pola pikir serta prinsip-prinsipDesign Thinkingdalam dunia pendidikan(S1, P1, KK3).

		2. Mengembangkan empati terhadap peserta didik dan menggunakannya secara aktif dalam pemetaan kebutuhan belajar, pengembangan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran terkait bidang studi yang diampu(S1, P2, KU1, KU2, KK3). 3. Menggunakan berbagai alat Design Thinking dalam lingkup pembelajaran di kelas, khususnya dalam proses observasi, perumusan tujuan, pengembangan inovasi pembelajaran, dan ujicoba inovasi pembelajaran terkait bidang studi yang diampu(P1, P2, P3, KU3, KU9, KK3) 4. Menggunakan berbagai alat Design Thinking dalam lingkup praktik sekolah termasuk kolaborasi antar guru, pemecahan masalah, pengembangan organisasi, dan sebagainya sesuai perannya sebagai guru(S1, KU1, KU2). 5. Mendesain dan memodifikasi rancangan pembelajaran yang inovatif serta berpusatpada peserta didik, sesuai bidang studi yang diampu(P3, KU2, KU3, KU9, KK3). 6. Mendesain inovasi dalam praktik sekolah sesuai perannya sebagai guru(KU1, KU2, KU3, KU9).
8	Computational Thinking	1. Memahami CT sebagai sebagai pendekatan problem solving yang dibutuhkan sebagai kompetensi penting abad kini dalam profesi apapun di era saat ini, yaitu dunia IR4.0, masyarakat 5.0 dan dunia VUCA (S1, KU1). 2. Menjelaskan 4 fondasi (keterampilan dasar) CT yang tidak terpisahkan: dekomposisi, abstraksi, berpikir algoritmik dan pengenalan pola dan keterampilan tambahan lainnya. (KU1, KK1). 3. Menjelaskan tentang disposisi CT. (S1, KU1, KU2, KK1). 4. Menjelaskan posisi dan peran CT dalam kurikulum Indonesia dan kaitannya dengan Informatika dan CP BK dari K1 s.d. K12 (S1, KU1, KK1). 5. Menjelaskan posisi dan peran CT dalam tatanan global (framework, literacy) (S1, KU1, KK1). 6. Menerapkan CT dalamproblem solvingsecaraumum (KU1, KU2, KK1). 7. Penerapan strategi integrasi CT dalam bidang literasi membaca, numerasi, sains, finansial (KU1, KU2, KK1). 8. Pendekatan studi kasus untuk penerapan CT dalam proyek yang berkaitan dengan berbagai bidang mata pelajaran yang dipilih tergantung kemampuan dan ragam latar belakang dan jenjang peserta (KU1, KU2, KK1). 9. Menjelaskan Strategi integrasi CT dalam berbagai bidang mata pelajaran yang melibatkan analisis data, pemodelan, dan simulasi (KU1). 10. Menghasilkan karya kreatif sebagai ekspresi solusi berbasis CT dari sebuah problem (P1, KU1, KK1, KK3).
9	Pendidikan di Daerah Khusus	1. Mampu merefleksikan pola pikir mengenai daerah khusus dan penerapan pendidikan di daerah khusus

		2. Memahami konsep-konsep dasar mengenai daerah khusus serta merefleksikan penerapan pendidikan di daerah khusus 3. Mampu memahami pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang diterapkan di daerah khusus dari berbagai referensi dan praktek yang ada 4. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta materi mengajar mengacu pada silabus dalam Kurikulum 2013 untuk pengajaran di daerah khusus berdasarkan analisis konteks daerah khusus untuk menemukan pendekatan, strategi, metode, dan teknis pengajaran yang sesuai. 5. Menyusun asesmen serta evaluasi untuk pembelajaran di daerah khusus. 6. Mampu menunjukkan pola pikir berbasis aset(abundance),kepercayaan diri, pemikiran kritis dan kreatif, serta penghayatan dalam menerapkan pembelajaran di daerah khusus 7. Mampu merancang, menerapkan, mensimulasikan, dan merefleksikan pembelajaran di daerah khusus.
10	Perspektif Sosiokultural dalam Pendidikan Indonesia	1. Mampu memahami pentingnya mempelajari perspektif sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam pendidikan di Indonesia 2. Mampu memahami konsep dasar mengenai perspektif sosial kultural dalam Pendidikan 3. Mampu memahami perspektif sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam pembelajaran di sekolah 4. Mampu memahami proses pembelajaran pada 'Zone of Proximal Development (ZPD)' 5. Mampu memahami pendekatan,strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang diterapkan sebagai Scaffolding pada ZPD 6. Mampu memahami isu-isu pendidikan dan pembelajaran di Indonesia dengan menggunakan perspektif sosial, budaya, ekonomi dan politik 7. Mampu merefleksikan, merancang dan mempresentasikan penerapan perspektif sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam pembelajaran